

**SKRIPSI**

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP  
CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR”**

**Oleh :**

**APRILIA AUDIA**

**NPM 1801081007**



**Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**

**1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR  
SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Oleh:  
Aprilia Audia  
NPM : 1801081007**

**Dosen Pembimbing : Karsiwan, M.Pd**

**Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR  
SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR

Nama : Aprilia Audia

NPM : 1801081007

Jurusa : Tadris IPS (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 21 Desember 2023  
Dosen pembimbing



Karsiwan, M.Pd  
NIP. 19890916 201903100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Aprilia Audia  
NPM : 1801081007  
Jurusan : Tadris Ilmu Pendidikan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua <sup>Prodi</sup> ~~Jurusan~~ Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, Desember 2023

Pembimbing

Karsiwan, M.Pd  
NIP.19890916 201903 1 008

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

No : P-1262/In.28.1/D/PP-00-9/02/2024

Proposal dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Aprilia Audia, NPM. 1801081007, Jurusan: Tadris IPS telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis/ 28 Desember 2023.

**TIM PENGUJI:**

Penguji I : Karsiwan, M.Pd.

Penguji II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

Penguji III : Wardani, M.Pd.

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd.



PANITIA MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhair, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR**  
**SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**  
**Aprilia Audia**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tentang pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna Lampung Timur. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan youtube sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna Lampung Timur.

Jenis penelitian ini yaitu Quasi Eksperimental desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Populasi pada penelitian ini yaitu hanya kelas VII di SMP Catur Sakti. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII. Instrumen yang digunakan yaitu tes dan observasi untuk memperoleh data penggunaan youtube sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji Homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji T chi kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata terdapat peningkatan nilai pretest kelas eksperimen sebesar 63,75 dan kelas kontrol sebesar 58,9, sedangkan pada hasil posttest rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,7, dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 83,3. Pada hasil perhitungan melalui uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,0377$  dan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan  $Db = n_1 + n_2 - 2$  ( $24 + 24 - 2 + 46$ ) adalah 2,0128 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,0377 < 2,0128$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terdapat pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna Lampung Timur.

***Kata Kunci: Youtube, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS***

**ABSTRACT**  
**THE INFLUENCE OF THE USE OF YOUTUBE MEDIA ON STUDENT  
LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF SOCIAL SCIENCES CLASS  
VII SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR**

**By**  
**Aprilia Audia**

This research is an experimental study on the effect of using YouTube media on student learning outcomes in class VII social studies at SMP Catur Sakti Jaya Guna, East Lampung. The aim of this research is to determine the differences in the influence of using YouTube as a learning resource on student learning outcomes in class VII social studies at SMP Catur Sakti Jaya Guna, East Lampung.

This type of research is Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design. This study compared groups that received treatment (experimental class) and groups that did not receive treatment (control class). The population in this study was only class VII at Catur Sakti Middle School. So the sample in this research is class VII. The instruments used were tests and observations to obtain data on the use of YouTube as a learning resource on student learning outcomes. Data analysis used validity testing, reliability testing, normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing using the chi square T test.

Based on the results of the research conducted, it was found that the average score for the experimental class pretest was 63.75 and the control class was 58.9, while in the posttest results the experimental class average was 84.7, and the control class average was 84.7. 83.3. In the results of calculations using the t-test, the value of  $t_{count} = 0.0377$  and the  $t_{table}$  value for the two-party test with  $D_b = n_1 + n_2 - 2$  ( $24 + 24 - 2 + 46$ ) is 2.0128 at the 5% significance level, so  $t_{count} < t_{table}$ , namely  $0.0377 < 2.0128$  which means that  $H_a$  is rejected. So it can be concluded that in this research, there is no influence of using the internet as a learning resource on student learning outcomes in class VII social studies at SMP Catur Sakti Jaya Guna, East Lampung.

***Keywords: YouTube, Learning Results, Social Studies Learning***

## ORISINALITAS PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Audia  
NPM : 1801081007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris IPS

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penulisan saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2023  
Saya yang menyatakan,



**Aprilia Audia**  
NPM. 1801081007

## MOTTO

**Orang yang suka berkata jujur mendapatkan tiga hal, yaitu kepercayaan, cinta,  
dan rasa hormat -Ali bin Abu Thalib**

**“ Orang lain gak akan paham *strugel* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat dan doa agar tercapai semua cita-cita ku serta mendidik dan mengajarkan ku untuk selalu hidup dengan sabar dan jujur.
2. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan bimbingan serta, telah banyak berkorban guna membiayai saya berkuliah dan mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih saya ucapkan untuk semua pengorbanan, perhatian, dukungan, doa dan kasih sayang yang diberikan.
3. Teman-teman, baik itu teman kuliah seangkatan dan adik tingkat yang telah banyak memberi masukan, semangat dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan skripsi ini.
4. Dan terakhir kepada Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya prodi Tadris IPS yang telah menaungi saya dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial
4. Karsiwan, M.Pd. selaku Pembimbing
5. Kepala Sekolah SMP Catur Sakti Jaya Guna beserta Staf dan Guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Keluarga besarku yang selalu menjadi support system dalam kehidupan perkuliahanku hingga aku mendapatkan gelar sarjana.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan serta di berikan ilmu dari berbagai pihak.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Metro, 21 Desember 2023

Penulis,



**APRILIA AUDIA**

NPM. 1801081007

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	14
1. Pengertian Hasil Belajar .....	14
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
4. Indikator Hasil Belajar .....	17
B. Media Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	19
2. Macam-macam Media Pembelajaran .....	21
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	24
4. Pengertian Youtube .....	27
5. Youtube Sebagai Media Pembelajaran.....	29
C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	30
1. Pengertian Pendidikan IPS .....	30
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	31
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Definisi Konseptual Variabel .....	35
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	35

1. Variabel Bebas.....	36
2. Variabel Terikat.....	36
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Tes .....	38
2. Observasi .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknis Analisis Data.....	47

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	
a. Sejarah Singkat SMP Catur Sakti Jaya Guna.....	
b. Letak Geografis SMP Catur Sakti Jaya Guna .....	
c. Visi dan Misi SMP Catur Sakti Jaya Guna .....	
d. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	
e. Keadaan Guru SMP Catur Sakti Jaya Guna.....	
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	
a. Uji Validasi .....	
b. Uji Realibilitas .....	
e. Uji Normalitas.....	
f. Uji Homogenitas.....	
g. Uji Hipotesi.....	
B. Pembahasan .....	

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	
B. Saran .....	

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian-Penelitian Relevan .....	9
Tabel 2.1 Nonequivalent Control Group Design .....	32
Tabel 2.2 Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas .....	35
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar .....	38
Tabel 2.4 Nilai Koefisien Reabilitas .....	41
Tabel 3.1 Identitas SMP Catur Sakti Jaya Guna .....	44
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana di SMP Catur Sakti Jaya Guna .....	46
Tabel 3.3 Keadaan Guru Beserta Staf di SMP Catur Sakti Jaya Guna .....	47
Tabel 3.4 Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	48
Tabel 3.5 Rata-rata Nilai Eksperimen dan Kontrol .....	52
Tabel 3.6 Data Hasil Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar .....	67
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar.....	68
Lampiran 3 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi .....	69
Lampiran 3 APD dan Lembar Soal Pretest Dan Postest .....	70
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal .....	71
Lampiran 5 Daftar Nilai Hasil Pretest&Posttest Kelas Eksperimen dan kontrol .....	72
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Validitas Tes Microsoft. Excel .....	73
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Uji Relialibitas Tes Microsoft Excel .....	74
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan Microsoft Excel.	75
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pretest & Posttest Kelas Eksperimen Menggunakan Microsoft Excel.....	76
Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi .....	77
Lampiran 12 Izin Research .....	78
Lampiran 13 Balasan Research.....	79
Lampiran 14 Balasan Pra Survei.....	80
Lampiran 15 Izin Pra Survei .....	81
Lampiran Surat Tugas 16 .....	82
Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka.....	83
Lampiran 18 Tabel T.....	84
Lampiran 19 Out Line .....	85
Lampiran 20 Dokumentasi Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	86
Lampiran 21 Turnitin .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang dilakukan guru harus dapat meningkatkan pengetahuan penguasaan terhadap materi serta perubahan sikap dengan kata lain bahwa peserta didik dapat belajar dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suardi bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu serta pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, juga pembentukan sikap, kepercayaan pada siswa.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan juga menjadi faktor yang paling penting bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan membantu manusia untuk mengembangkan dirinya agar menjadi manusia yang lebih berkualitas dan mampu untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dan terencana sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era ini menjadikan teknologi merambah di dunia pendidikan, akibatnya pendidikan semakin maju, selain itu seorang pendidik atau guru diuntut untuk tidak gagap teknologi. Pihak yang

---

<sup>1</sup> Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 7.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1.

berkecimpung di dunia pendidikan harus mengimbangi teknologi yang semakin maju saat ini. Bukan hanya seorang guru atau dosen tetapi siswa dan mahasiswa juga harus mampu mengimbangi kemajuan teknologi di era sekarang ini agar menunjang keberhasilan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan seruan pengetahuan atau kemampuan yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran. Muflihah mengatakan hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku peserta didik terhadap hasil belajar dengan pengertian lebih luas, mencakup di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor<sup>3</sup>. Hasil belajar tersebut diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar.

Hasil merupakan suatu akibat yang telah dilakukan setelah melakukan aktivitas yang dapat mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional. Belajar merupakan suatu perubahan menjadi lebih baik didalam diri seseorang yang telah melakukan pembelajaran. Jadi hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang yang telah melakukan proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Lestari berpendapat bahwa media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Sehingga nantinya dapat menarik perhatian serta merangsang pikiran peserta didik, agar dalam proses pembelajaran dapat terwujudnya tujuan belajar yang ingin dicapai. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas saat ini telah membawa teknologi memasuki dunia digital. Kemudian Lestari juga menyampaikan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan dalam berpikir.<sup>5</sup> Salah satu contoh teknologi digital yang ada adalah internet. Pesatnya evolusi teknologi yang saat ini yang merambah ke dunia

---

<sup>3</sup> Ai Muflihah, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada Mata Pelajaran Matematika", Jurnal Pendidikan Indonesia No. 1, 1/Januari 2021, 153.

<sup>4</sup> Siti Komariyah dan Ahdinia Fatmala Nur Laili, "Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, No. 2, September 2018, 57.

<sup>5</sup> Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi.", Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia. No. 2/Julii-Desember 2018, 95.

pendidikan menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran yang saat ini sudah tidak asing didengar lagi, mulai dari teknologi yang sederhana sampai yang paling canggih. Teknologi yang semakin maju saat ini dapat digunakan untuk menarik perhatian serta minat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta menyenangkan bagi peserta didik.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalam media terdapat informasi yang harus melibatkan siswa dalam mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata.<sup>7</sup> Media pembelajaran juga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya media pembelajaran membuat siswa menjadi semangat dalam proses belajar. Media pembelajaran sendiri tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, mengingat kemajuan teknologi sebagai sumber belajar saat ini.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Ruth Lutter mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat membantu mengajar bagi seorang pendidik guna untuk menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreatifitas siswa serta meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar dikelas menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu media pembelajaran tidak dapat dihindarkan dari

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Nasrudin Hasibuan, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Darul Ilmi* No. 1/Januari 2016, 7.

<sup>8</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. No. 2/Juli 2018, 103.

pembelajaran dalam rangka untuk menyukseskan program belajar peserta didik agar dapat tercapainya tujuan perubahan tingkah laku yang diharapkan.<sup>9</sup>

Media sosial yang saat ini semakin berkembang menjadi tren dalam dunia pendidikan karena dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Media sosial yang paling berkembang atau yang paling sering digunakan oleh masyarakat dunia adalah, Youtube, Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya. Sedangkan di SMP Catur Sakti Jaya Guna masih menggunakan media buku cetak, papan tulis serta metode ceramah atau konvensional, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Solehudin dan Ratih mengemukakan bahwa youtube adalah layanan video berbasis data yang berisi konten-konten video di media sosial yang menyediakan berbagai informasi yang sedang populer.<sup>10</sup> Penggunaan Youtube saat ini digunakan didalam bidang pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Youtube sangat mudah sekali digunakan dan bisa diakses oleh siapa saja. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran juga lebih menarik belajar siswa, dan siswa juga lebih antusias dalam belajar sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Penerapan youtube sebagai media pembelajaran dalam belajar di SMP Catur Sakti Jaya Guna menggunakan LCD proyektor dengan menampilkan materi pembelajaran IPS berupa video sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Penggunaan Youtube sebagai media dalam pembelajaran diharapkan agar siswa lebih menyerap materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Dari data hasil prasurvei ujian tengah semester mata pelajaran IPS dikelas VII dengan KKM 70 dan jumlah siswa 24 ada 9 siswa yang tuntas dan ada 15 siswa yang

---

<sup>9</sup> Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)", Jurnal Pemikiran Islam No. 1, 1/Januari 2012, 27.

<sup>10</sup> Much Solehudin dan Ratih, "Efektivitas Youtube Sebagai Media Belajar Masyarakat". Jurnal Teknologi dan Bisnis No. 1, 2020, 3.

tidak tuntas, dengan presentase siswa yang tuntas 37% dan yang tidak tuntas ada 62%.

Berdasarkan kebijakan akademik yang terdapat di SMP Catur Sakti Jaya Guna bahwasannya untuk Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPS adalah 70<sup>11</sup>. Jadi apabila nilai siswa mencapai 70 atau lebih dari 70 maka siswa dianggap lulus dan begitu pula sebaliknya apabila nilai siswa kurang dari 70 maka siswa tersebut dianggap belum lulus dan bisa mengikuti perbaikan nilai berdasarkan arahan dari guru yang mengampu mata pelajaran IPS. Siswa dikelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna hanya ada satu kelas dengan jumlah 24 siswa.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil ujian tengah semester siswa pada mata pelajaran IPS yang diambil dari daftar nilai masih relative rendah. Siswa yang mencapai nilai baik ada 9 siswa dengan presentase 37%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang ada 15 siswa dengan presentase 62%. Untuk 15 siswa yang mendapatkan nilai kurang dengan presentase 62% dikarenakan siswa tersebut didalam pembelajaran kurang memahami materi serta kurang antusias dalam belajar sehingga di ulangan tengah semester hasil belajarnya rendah rendah. Banyaknya anggapan bahwa mata pelajaran IPS terkesan membosankan karena banyaknya muatan materi pada mata pelajaran tersebut, menuntut siswa mengambil peranan yang lebih penting dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Ibu Sri Utami selaku guru pengampu mata pelajaran IPS terkait hasil belajar dengan media dalam pembelajaran, diantaranya pembelajaran yang masih menggunakan media papan tulis dan buku cetak serta guru sering menggunakan metode ceramah atau pembelajaran konvensional sehingga peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung,

---

<sup>11</sup> Hasil Pra Survey, Nilai Ujian Tengah semester Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna Tanggal 14 Juni 2021

<sup>12</sup> Dila Clara Sahit dan Nandi Kurniawan, "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Asertif Siswa Pada Mata Pelajaran", Edukasi IPS. No. 2, Agustus, 2021, 29.

guru juga belum menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar yang membuat siswa lebih aktif, sehingga nilai hasil belajar siswa di SMP Catur Sakti Jaya Guna dapat dikatakan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Terkait wawancara mengenai hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran, Ibu Sri Utami juga mengatakan bahwa SMP Catur Sakti sebenarnya mempunyai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti laboratorium (LAB) dan proyektor, tetapi guru tidak memanfaatkan sarana tersebut untuk media dalam pembelajaran dengan alasan belum siap dan tidak mau repot. Sehingga media yang digunakan kurang menarik, peneliti juga belum menemukan guru yang menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan materi pembelajaran dengan video animasi contohnya, dan media pembelajaran lainnya. Sehingga siswa tidak terlihat antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru, siswa juga sering merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa guru dirasa perlu menggunakan media dalam pembelajaran untuk menunjang proses belajar agar lebih efektif lagi, terutama pada mata pelajaran IPS yang terbilang cukup banyak teori dan terkesan membosankan. Peranan guru dalam membina peserta didik sangat penting dan sangat dibutuhkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam menciptakan suasana belajar agar tidak membosankan untuk menarik minat siswa sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan materi yang akan disampaikan terutama pada materi pembelajaran IPS, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media

---

<sup>13</sup> Sri Utami, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP Catur Sakti Jaya Guna, Wawancara *Tentang Media Pembelajaran*, 14 Juni 2021

<sup>14</sup> Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1/Maret 2020, 46.

Youtube terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai beriku:

1. Guru masih menggunakan media papan tulis, buku cetak dan model pembelajaran ceramah
2. Siswa cenderung kurang antusias dalam proses pembelajaran
3. Hasil belajar siswa masih rendah, karena guru belum menggunakan media pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini serta penelitian ini lebih fokus, diperlukannya pembatasan masalah, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna Lampung Timur.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna ?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna
- b. Mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan media Youtube sebagai pembelajaran dengan media papan tulis, buku cetak dan metode ceramah atau pembelajaran konvensional.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar IPS.

## F. Penelitian Relevan

Pada pembahasan ini memaparkan tentang penelitian relevan. Penelitian relevan sendiri mengkaji tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menghindari persamaan yang belum pernah dikerjakan, ditemukan beberapa karya ilmiah yang memuat tentang media pembelajaran antara lain:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Dinar/2019	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media video berpengaruh	Menggunakan media audio visual sebagai media dalam pembelajaran	Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada media video, sedangkan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		di SMP Negeri 8 Jakarta	terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 8 Jakarta	an	penelitian yang akan diteliti menggunakan media sosial youtube, penelitian sebelumnya tidak menggunakan media sosial, tetapi lebih kepada contohnya digital video, video documenter dan lain sebagainya <sup>15</sup>
2	Astriyani Sakaria/2021	Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso	Menggunakan media sosial sebagai media dalam pembelajaran	Perbedaan mendasar dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap minat belajar peserta didik. <sup>16</sup>
3	Mohammad Syarif Hidayatulloh/2020	Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada	Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan Impelementasi penggunaan media Youtube pada mata pelajaran Fiqh,	Menggunakan media sosial sebagai media dalam pembelajaran	Perbedaan mendasar pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap minat

<sup>15</sup> Muhammad dinar, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta)", 2016.

<sup>16</sup> Astriyani Sakaria, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso", 2021.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Mata Pelajaran Fiqh ( Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya)	mejelaskan dan mendeskripsikan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh serta menjelaskan dan mendeskripsikan pengaruh media youtube terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di MTsN 4 Surabaya		belajar peserta didik. <sup>17</sup>
4	Dido Mahendra/2021	Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media aplikasi youtube dalam pembelajaran ekonomi terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar	Menggunakan media Youtube sebagai media dalam pembelajaran	Perbedaan mendasar pada penelitian ini adalah di jenjang pendidikannya yaitu Atas sedangkan jenjang pendidikan yang penulis teliti adalah Menengah <sup>18</sup>
5	Rambu Ery Ana Awang/2016	Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran	Menggunakan media yang menampilkan video dalam pembelajaran	Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada media video, sedangkan penelitian yang

<sup>17</sup> Mohammad Syarif Hidayatulloh ZC, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh *Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya*," 2020.

<sup>18</sup> Dido Mahendra, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar", 2021.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		V SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.		akan diteliti menggunakan media sosial youtube, penelitian sebelumnya tidak menggunakan media sosial, tetapi lebih kepada contohnya digital video, video dokumenter dan lain sebagainya <sup>19</sup>

Dari kelima penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan mempunyai persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan dengan jenis kuantitatif, namun memiliki perbedaan terkait materi pelajaran, dan obyek jenjang pendidikan. Karena disini penulis mengambil jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dari kelima penelitian sebelumnya dan juga dalam segi materi serta hal yang dipengaruhi oleh penelitian ini berbeda.

---

<sup>19</sup> Rambu Ery Ana Awang, "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD DI Kecamatan Ngaliyan Kota", 2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Secara umum belajar adalah suatu usaha yang ditujukan untuk memperoleh atau mengumpulkan suatu pengetahuan. Pengetahuan itu diperoleh dari seseorang yang lebih mengerti atau yang sekarang ini disebut sebagai guru atau sumber lainnya, karena guru saat ini bukan satu-satunya sumber dalam belajar. Dalam belajar, pengetahuan diakumulasikan atau dikumpulkan secara bertahap sehingga mencapai akhir yang banyak.<sup>20</sup>

Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir atau evaluasi dimana proses serta pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Serta akan tersimpan dan tidak akan hilang selama lamanya, karena hasil belajar membentuk individu yang ingin mencapai hasil yang lebih baik agar dapat merubah pola pikir dan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.<sup>21</sup>

Menurut Prihatini hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku seseorang yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap serta keterampilan yang seseorang tersebut dapatkan setelah proses pembelajaran. Perubahan itu dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan perkembangan dalam belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dari penjelasan menurut Prihatini diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah pelaksanaan proses belajar yang telah dilalui oleh seseorang.<sup>22</sup> Nurrita berpendapat bahwa belajar bukan hanya sekedar mengumpulkan

---

<sup>20</sup> Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang : Graha Cendekia, 2017), 1.

<sup>21</sup> Sulastri, Imran dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tulako Online*, No. 1, 92.

<sup>22</sup> Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA", *Jurnal Formatif*, No. 2/2017, 174.

pengetahuan yang diberikan, melainkan proses mental yang berlangsung dalam diri seseorang.<sup>23</sup>

Hasil belajar adalah keterampilan siswa setelah menerima pengalaman belajar. Keterampilan tersebut meliputi dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>24</sup> Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPS yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai pencapaian siswa untuk suatu usaha yang telah dilakukannya terhadap mata pelajaran tertentu yang telah diikuti setelah proses belajar mengajar.

## **2. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Menurut Melvin dan Surdin ada tiga macam jenis hasil belajar yaitu:

a. Keterampilan dan kebiasaan

Keterampilan dan kebiasaan adalah metode yang digunakan untuk memperoleh, mempertahankan dan mengungkapkan pengetahuan dan cara untuk menyelesaikan masalah agar mendapatkan keterampilan dalam belajar, kemudian siswa akan menyadari cara untuk belajar yang lebih baik, dan sebelum semua ini ada proses yang disebut belajar

b. Pengetahuan dan pengertian

Pengetahuan dan pengertian juga dapat dipahami sebagai proses memasukkan informasi kedalam otak manusia sehingga dapat diproses, dipahami, dan diterapkan

c. Sikap dan cita-cita

---

<sup>23</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Misykat, No. 1/Juni 2018, 173.

<sup>24</sup> Fredy Kustanto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar" Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, No. 2/Juli 2015, 65.

Sikap dan cita-cita adalah tindakan atau kecenderungan untuk bertindak atas objek yang menjadi tujuannya.

Hasil belajar lainnya menurut Tria Melvin dan Sudrin ada tiga kategori pencarian yaitu:

a. Ranah kognitif

Dalam hal hasil belajar, intelektual terdiri dari enam aspek: pengetahuan, pemahaman, mplementasi, analisis, sintesis dan penilaian

b. Ranah afektif

Mengenai dengan sikap dan nilai, ranah afektif terdiri dari lima tingkat keterampilan, yaitu menerima, menanggapi, menilai organisasi dan karakter dengan suatu nilai atau kompleks nilai

c. Ranah psikomotorik

Termasuk keterampilan motorik, manipulasi objek koordinasi neuromuscular (koneksi pengamatan). Hasil belajar kognitif lebih dominan dibandingkan afektif dan psikomotorik.karena lebih kuat, hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran disekolah.<sup>25</sup>

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar dari berbagai sumber atau informasi, dan hasil belajar nya dapat berupa sikap dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau skor angka.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Putriaji Hendikawati bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>25</sup> Tria Melvin dan Surdin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Disekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, No. 1/April 2017, 5.

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.
  - 1) Faktor internal yang meliputi aspek fisik, contohnya kesehatan organ tubuh karena setiap peserta didik memiliki kondisi tubuh yang berbeda-beda
  - 2) Aspek psikis, contohnya intelektual, emosional, motivasi dalam hal ini tentunya setiap peserta didik juga memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda sehingga hal itu yang dapat mempengaruhi hasil belajar
  - 3) aspek sosial, contohnya kemampuan bersosialisasi menggunakan lingkungan.
- b. Faktor Eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang berupa suasana lingkungan, kesulitan materi pelajaran, budaya belajar, warga dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Secara umum belajar merupakan perubahan pada diri seseorang atau individu berdasarkan pengalaman yang telah terjadi bukan karena pertumbuhan fisik dan karakter seseorang dari lahir.<sup>27</sup> Dengan melalui proses belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku atau yang disebut hasil belajar, perubahan tingkah laku tersebut tergantung apa yang dipelajari oleh siswa.<sup>28</sup> Indikator hasil belajar dalam penelitian ini yang ditinjau oleh guru yaitu respon siswa saat guru mengajar seperti memperhatikan, bertanya, menjawab, mendengarkan, dan siswa mampu mengemukakan pendapatnya.

Indikator hasil belajar menurut Fuhah dan Rosy ada tiga ranah yaitu:

---

<sup>26</sup> Putriaji Hendikawati, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa", Fakultas MIPA UNNES, 28.

<sup>27</sup> M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, "Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, No. 1, Juni 2016, 87.

<sup>28</sup> *Ibid.*

- a. Ranah kognitif, yaitu ranah yang mencakup mental atau otak diantaranya pemahaman, pengetahuan, pengkajian, pembuatan dan evaluasi atau penilaian
- b. Ranah afektif, yaitu ranah yang berhubungan dengan sikap atau perilaku dan nilai meliputi penerimaan, menjawab serta menentukan nilai
- c. Ranah psikomotor, yaitu ranah yang berkaitan dengan kemampuan fisik dan otot meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.<sup>29</sup>

Indikator utama dalam hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapainya daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.<sup>30</sup>

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa indicator hasil belajar siswa yaitu apabila siswa telah mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKM) dan telah mencapai hasil pembelajaran dengan baik secara individual atau kelompok.

Penilaian Acuan Patokan (PAP) biasanya digunakan disekolah patokan yang digunakan yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Indikator

---

<sup>29</sup> Homroul Fuhah, Brillian Rosy, “ Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa” Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, No. 2/2021, 327.

<sup>30</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA , 2017), 253.

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual atau kelompok<sup>31</sup>

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara umum media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.<sup>32</sup> Media adalah kata yang berasal dari Bahasa Latin yaitu *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Didalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>33</sup> Menurut Yudhi Munandi, dkk menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang tujuannya yaitu pembelajaran atau mengandung maksud-maksud dari pembelajaran.<sup>34</sup>

Arsyad mengemukakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dapat membangkitkan ketertarikan serta minat siswa yang lebih tinggi dan juga merangsang motivasi belajar. Media pembelajaran juga membawa pengaruh terhadap psikologis siswa.<sup>35</sup> Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan siswa belajar dengan lebih baik sesuai tujuan yang akan dicapai, media pembelajaran juga menentukan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Semakin menarik media yang digunakan seorang guru, semakin semangat pula siswa dalam proses pembelajaran. Kenyataannya saat ini masih terdapat beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dikelas. Masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran konvensional.

---

<sup>31</sup> Kadek Ayu Astuti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), 7-9.

<sup>32</sup> Muhammad Shiddiq Permana dan Dhami Jonar, Bunyamin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia", *Jurnal Algoritma*, No. 1/2004, 1.

<sup>33</sup> Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 6.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. ke-14 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 15.

Ada beberapa alasan mengapa guru belum siap menggunakan media pembelajaran, (1) beberapa guru menganggap menggunakan media itu repot dan menggunakan media juga harus punya persiapan yang matang, (2) di era saat ini dimana semua teknologi sangat canggih dan memerlukan biaya yang besar untuk menggunakannya, (3) masih banyak guru yang tidak bisa menggunakan media pembelajaran dengan alasan takut menggunakan peralatan elektronik, takut kesetrum, takut salah pencet dan takut rusak, (4) alasan lain mengapa guru belum siap menggunakan media pembelajaran adalah menganggap bahwa media adalah hiburan sedangkan belajar itu serius, mungkin alasan ini jarang ditemui, tapi ada, (5) Kurangnya fasilitas yang tersedia disekolah, akan tetapi guru adalah seorang profesional yang harus punya inisiatif.<sup>36</sup>

Media tidak harus canggih tetapi dapat juga dikembangkan oleh guru, contohnya fasilitas yang tersedia didalam kelas seperti papan tulis yang dapat dijadikan sebagai media gambar dengan menggunakan spidol sebagai alat bantu untuk menggambar dipapan tulis sehingga dengan media tersebut dapat menjadi media pengganti selain media elektronik, yang memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Pengertian media dalam pendidikan dapat diartikan sebagai proses pendidikan atau pembelajaran yang identik dengan sebuah proses komunikasi. Didalam proses komunikasi tersebut terdapat beberapa komponen yang ada didalam nya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media serta umpan balik.<sup>37</sup> Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Ruth Lutfur

---

<sup>36</sup> Muhammad Rusydi Rasyid, "Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Transformasi Pengetahuan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran", *Lintera Pendidikan* No. 1, 1/Juni 2008, 60-61.

<sup>37</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012), 29.

mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat membantu mengajar bagi seorang pendidik guna untuk menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreatifitas siswa serta meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Berdasarkan pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pola pikir, perasaan, perhatian, serta minat dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang afektif.

## **2. Macam-Macam Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, terjadi adanya komunikasi antara seorang guru dan peserta didik. Guru berperan sebagai penyampai informasi sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi. Proses tersebut akan berhasil jika keduanya berjalan dengan baik, dimana guru menyampaikan informasi dengan baik dan benar kepada peserta didik, dan peserta didik juga mempunyai kemampuan menerima informasi dengan baik pula. Agar komunikasi antara guru dan peserta didik sempurna, maka diperlukan alat komunikasi atau media.

Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media Youtube sebagai pembelajaran siswa dikelas. Dengan menggunakan Youtube lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran dari pada melalui buku pelajaran.

Media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", Jurnal Komunikasi Pendidikan. No. 2/ Juli 2018, 103.

<sup>39</sup> Muhammad Hasan dkk, Media Pembelajaran (Yogyakarta: CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021),27.

Ada beberapa macam media dalam pembelajaran yang mengandung pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut beberapa macam media pembelajaran yang akan diuraikan.

a. Media Audio

Heny Kusuma Widyaningrum berpendapat bahwa media audio adalah media noncetak yang didalamnya menggunakan sistem sinyal audio yang dapat didengarkan oleh guru atau siswa secara langsung guna untuk membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.<sup>40</sup>

Pembelajaran menggunakan media audio tidak terlepas dari pembahasan tentang pendengaran. Pendengaran itu sendiri yaitu alat untuk mendengar. Media pembelajaran audio juga sering disebut media dengar. Media dengar adalah media yang dapat menyampaikan informasi atau pesan berupa suara kepenerima untuk didengar oleh indera pendengar.

b. Media Visual

Media visual secara umum dikelompokkan menjadi media gambar representasi gambar dan foto. Gambar atau foto adalah media grafis yang paling sering digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran kepada siswa. Media visual memiliki kelebihan yaitu bersifat konkret, sebuah gambar atau foto yang dapat dilihat oleh siswa dengan menarik, jelas dan realistis untuk menyampaikan materi pelajaran atau pesan yang akan disampaikan. Kelebihan lainnya yaitu untuk menunjukkan sebuah gambar atau karakter pada cerita tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya cukup dengan melihat gambar atau fotonya saja. Selain memiliki kelebihan media visual juga memiliki kekurangan yaitu hanya memperlihatkan atau menekankan persepsi visual, yang kurang efektif jika benda atau objek yang

---

<sup>40</sup> Heny Kusuma Widyaningrum, "Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Premiere Educandum*, No. 2/Desember 2015, 202.

ditampilkan bersifat kompleks serta ukurannya yang sangat terbatas untuk kelompok yang besar.<sup>41</sup>

### c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media untuk menyampaikan informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) visual (gambar). Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua karakteristik, yaitu suara dan gambar.<sup>42</sup> Media audio visual merupakan media yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, melalui penyerapannya akan membangun kondisi siswa untuk mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>43</sup> Media audio visual seperti film atau video akan lebih memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Siswa akan lebih antusias dan termotivasi jika pelajaran yang diajarkan membawa siswa itu sendiri ke dunia yang nyata dan konkrit.

Berdasarkan penjelasan media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan sebagai perantara dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima yaitu peserta didik yang tujuannya agar meningkatkan motivasi siswa agar bisa mengikuti proses belajar pembelajaran secara bermakna.

## 3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran secara garis besarnya dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

### a. Membantu guru dalam bidang dan tugasnya

---

<sup>41</sup> Ulffa Danni Rosada, "Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual", *Jurnal Care (Children Advisory Reserch and Education)*, No. 1/Juni 2016, 47.

<sup>42</sup> Spto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi*, No. 1/Maret 2009, 3.

<sup>43</sup> Wahyu B.S, Nurhasanah, "Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Pendas Mahakam*, No. 2/Agustus 2018, 152.

Media pembelajaran jika digunakan dengan benar dan tepat akan membantu dalam mengatasi kelemahan serta kekurangan guru dalam pembelajaran, baik dari penguasaan materi guru tersebut maupun metodologi pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran oleh guru menurut analisis teknologi dapat meningkatkan produktivitas pesan-pesan pembelajaran yang disajikan karena dapat dengan mudah dipahami. Dapat membantu pembelajar dalam mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan pembelajar untuk memahami pesan menurut daya analisis. Dapat membantu guru untuk berkreasi merencanakan program pendidikannya. Dapat membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disajikan. Dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajarannya secara konsisten.<sup>44</sup>

b. Membantu para pembelajar

Menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dapat membantu dalam hal lebih meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, dapat menyerap dengan cepat materi pembelajaran, merangsang daya pikir pembelajar, sifat media yang sangat kuat maka dapat membantu daya ingat pembelajar, pembelajar dapat lebih memahami secara integral materi pembelajaran yang disajikan.<sup>45</sup>

c. Memperbaiki pembelajaran (proses belajar mengajar)

Berbagai macam media dalam pembelajaran, jika penggunaannya dengan baik, tepat dan berdaya maka akan membantu dalam memperbaiki pembelajaran. Guru wajib mengulang pembelajaran jika implementasi

---

<sup>44</sup> Muhammad Ramli, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Banjarmasin, IAIN Antasari Press, 2012), 2.

<sup>45</sup> *Ibid.*

pembelajaran tidak sesuai standar minimal, maka disini media dapat berperan untuk membantu dalam memperbaiki atau mempertinggi hasil yang dicapai. Jika dalam menggunakan media yang satu saat pembelajaran ternyata belum bisa memuaskan guru, maka pada pembelajaran berikutnya guru dapat menggunakan media yang lain, untuk mencapai hasil yang baik dan lebih maksimal.<sup>46</sup>

d. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara seorang pembelajar dan pebelajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Iwan Falahudin mengidentifikasi manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

e. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Adanya penafsiran yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran. Dan dengan adanya media pembelajaran dapat membantu, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan secara beragam. Setiap siswa yang mendengar suatu materi pembelajaran dengan media yang sama, akan menerima informasi yang persis dengan siswa-siswa lainnya.

f. Proses pembelajaran akan lebih jelas dan menarik

Media memiliki potensi untuk menyampaikan informasi melalui gambar, suara, gerakan dan warna. Dengan adanya media dalam pembelajaran akan membuat suasana belajar lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, 3

g. Proses pembelajaran lebih interaktif

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru saja yang aktif dalam proses pembelajaran tersebut, tetapi juga siswa nya

h. Efisien dalam waktu dan tenaga

Tanpa media seorang pembelajar akan menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi pembelajaran. Dengan adanya bantuan media materi pembelajaran akan dengan cepat dan mudah dijelaskan kepada siswa. Maka dari itu tujuan belajar akan lebih mudah tercapai dengan waktu dan tenaga yang seminimal mungkin.<sup>47</sup>

i. Penggunaan media bukan hanya menjadikan pembelajaran menjadi efektif serta efisien tetapi akan lebih membantu siswa menyerap materi pelajaran secara utuh. Jika dalam pembelajaran hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, mungkin siswa akan kurang memahami dan menyerap materi pembelajaran

j. Media memungkinkan proses belajar bisa dilakukan dimana dan kapan saja

Guru bisa merancang media pembelajaran dengan sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran secara leluasa, kapanpun dan dimanapun, dengan tidak bergantung dengan keberadaan seorang guru.<sup>48</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas manfaat media pembelajaran yang akan penulis teliti yaitu dapat membuat proses belajar dan pembelajaran lebih berjalan efektif dan efisien, kemudian dengan penggunaan media youtube penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dapat lebih diseragamkan sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih jelas, menarik, dan lebih interaktif. Media

---

<sup>47</sup> Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", Jurnal Lingkar Widya Swara, No. 4/Desember 2014, 114.

<sup>48</sup> *Ibid.*

youtube sendiri memungkinkan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja sehingga siswa dapat mempelajari materi tidak hanya didalam kelas. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa diakhir pembelajaran.

#### **4. Pengertian Youtube**

Youtube adalah salah satu situs website yang menggunakan jaringan internet untuk menjalankan fitur yang ada didalam nya, dimana dengan youtube seorang pengguna bisa memposting atau menampilkan video yang tujuannya agar dapat dilihat atau dinikmati oleh banyak orang.<sup>49</sup> Youtube merupakan jaringan media sosial yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Popularitas youtube semakin meningkat seiring dengan jumlah penggunanya.<sup>50</sup> Menurut Fransiska Timoria Samosir dkk youtube adalah basis data yang didalam nya berisi konten video populer di media sosial dan berbagai informasi lainnya yang sangat membantu.<sup>51</sup> Video yang ada di youtube bisa diakses dengan mudah oleh siapa saja.

Youtube memang bukan situs pendidikan, namun pada perkembangannya youtube saat ini dijadikan sebagai sumber belajar. Youtube sangat efektif digunakan untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan dari pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran yaitu agar suasana belajar lebih menarik, Video yang terdapat di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif dikelas, dengan adanya jaringan media sosial youtube

---

<sup>49</sup> Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube", Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA), Vol. 2/Februari 2019, 260.

<sup>50</sup> Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar", Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, No. 1/2009, 136.

<sup>51</sup> Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari dan Purwaka, "Efektifitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)", Record and Library Journal, No. 2/Maret 2018, 83.

dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu.<sup>52</sup>

Saat ini youtube sangat populer dan banyak penggunanya karena memiliki manfaat serta kemudahan bagi pengunjung. Meski memiliki manfaat youtube juga memiliki kelebihan serta kekurangannya, berikut ini kekurangan kelebihannya:

a. Kelebihan

- 1) Pengguna bisa melihat dan mengakses berbagai video youtube yang tidak dapat dilihat di TV, sehingga pengguna tidak akan ketinggalan informasi dan infotainment.
- 2) Youtube memiliki menu “*search*” dimana pengguna dapat memasukkan nama atau jenis video yang dibutuhkan akan ditampilkan secara otomatis dan cepat.
- 3) Di youtube terdapat banyak jenis format video yang bisa dipilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang dimiliki
- 4) Tampilan gambar video yang ada di youtube sangat jelas sehingga membuat pengguna nyaman apabila menontonnya.

b. Kekurangan

- 1) Penggunaan youtube memerlukan jaringan yang kuat untuk menontonnya, apabila jaringan tidak bagus maka dalam penggunaannya akan terganggu
- 2) Umumnya video yang ada didalam youtube memiliki kapasitas yang besar

---

<sup>52</sup> Suwanto, Ahmad Muzaki dan Muhtarom, “Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari”, Jurnal Penelitian dalam Bidang dan Pengajaran, No. 1/Juni 2021, 27.

- 3) Youtube tidak menyediakan pengambilan video atau mendownload video, maka dari itu pengguna harus memiliki aplikasi tambahan seperti *youtube downloader*

Youtube menyediakan fasilitas untuk upload atau unggah video bagi siapa saja yang menginginkannya, sehingga banyak oknum yang tidak bertanggung jawab mengunggah video yang tidak layak untuk ditonton seperti video porno, kekerasan, penghinaan dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

## 5. Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran saat ini sangat dibutuhkan, mengingat era globalisasi saat ini anak-anak atau siswa tidak lepas dari media sosial. Memanfaatkan media sosial seperti youtube sangat efektif dilakukan dikelas maupun luar kelas.

Saat ini youtube mungkin sudah tidak asing lagi bagi guru, siswa dan orang-orang dari semua lapisan masyarakat. Saat ini youtube telah menjadi media yang interaktif untuk menghubungkan guru dan siswa. Memanfaatkan video yang ada di dalam youtube untuk media dalam pembelajaran tentunya memberikan dampak yang positif bagi siswa, yaitu untuk mendorong kemandirian siswa dalam pembelajaran.<sup>54</sup> Esnirani dan Wening Rahayu berpendapat bahwa keuntungan menggunakan media sosial sebagai media dalam pembelajaran adalah dalam aspek interaksi dan berbagi informasi yang luas.<sup>55</sup>

Dengan memanfaatkan youtube saat ini sebagai media pembelajaran pasti akan meningkatkan lagi semangat belajar siswa, karena siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang berbentuk audio visual. Sebagian besar siswa

---

<sup>53</sup> Titin Sutarti, Widhi Astuti, "Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial", Jurnal Agama Hindu, No. 1/Maret 2021, 98.

<sup>54</sup> Esnirani dan Wening Rahayu, "Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimana Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Tambusai, No. 3/2021, 3

<sup>55</sup> Muhammad Yusi Kamar, Erma Lestari, "Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi", Jurnal Ilmu Pendidikan, No. 2/Juni 2019, 3.

lebih mudah memahami pembelajaran jika pembelajaran tersebut menggunakan media dibandingkan dengan penyampaian guru dengan ceramah atau konvensional.

Dengan menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran, diharapkan siswa paham akan materi yang dipelajari, pengembangan dari media youtube sendiri berisi konsep materi, sehingga nantinya siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan.<sup>56</sup>

### C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### 1. Pengertian Pendidikan IPS

Studi sosial merupakan suatu bidang yang mengkaji tentang gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Ilmu sosial tidak terlalu akademis teoritis tetapi lebih praktis diajarkan ditingkat sekolah. Yulia Siska menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi dan mata pelajaran ilmu sosial lainnya.

*National Council for the Social Studies (NCSS)*, merumuskan social studies bahwa tujuan utama pendidikan IPS yaitu untuk membantu kaum muda dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan penting public sebagai warga negara dari berbagai macam budaya dan masyarakat demokratis didunia. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang terintegrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial humanity (ilmu pendidikan dan sejarah) yang disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan dari pendidikan yang berdasarkan asas Pancasila dan kebudayaan Indonesia.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Elva Tati Susanti, Mila Amelia, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19", UNINUS Journal Published, No. 2/Jul 2021, 15.

<sup>57</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawacana, 2016), 3.

## 2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan pengajaran IPS disekolah sebagai berikut:

- a. Pengajaran IPS bertujuan untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga masing-masing harus terpisah dengan ilmu-ilmu sosial lainnya
- b. Pengajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik sehingga sifat warga negara yang baik dapat ditumbuhkan dalam masa pendidikan apabila guru mendidik dengan baik yaitu dengan jalan menempatkan dalam konteks kebudayaan dan lebih memuaskan pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah
- c. Pengajaran IPS dimaksudkan untuk mempelajari bahan pelajaran agar mampu menyelesaikan setiap masalah interpersonal maupun antar personal.<sup>58</sup>

Berdasarkan tujuan pengajaran IPS diatas penelitian ini tertuju kepada poin B bahwa pengajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Dengan adanya pengajaran IPS yang didalamnya membahas ilmu-ilmu sosial dan kewarganaaran dapat dijadikan pedoman oleh peserta didik untuk mengambil nilai positif setelah mengetahui berbagai permasalahan sosial yang diperoleh dari media sosial youtube, serta membantu peserta didik untuk memperluas wawasan berdasarkan permasalahan sosial yang sedang terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa ips itu membentuk warga negra yang baik dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang lebih baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan memfokuskan perkembangan individu melalui pelajaran ilmu-ilmu sosial dalam proses belajar dikelas. Selain mempersiapkan siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membekali siswa untuk mampu mengetahui masalah sosial yang ada disekitarnya serta mampu memecahkan masalah dan tindakan yang

---

<sup>58</sup> *Ibid.*,9

dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut agar tercipta komunikasi dengan masyarakat yang ada disekita mereka.

### **3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Secara garis besar Yulia Siska mengemukakan ruang lingkup pelajaran IPS mencakup empat aspek, yaitu:

- a. Sistem sosial dan budaya meliputi: individu, keluarga dan masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, pranata sosial, struktur sosial, kebudayaan dan perubahan sosial budaya
- b. Manusia, tempat dan lingkungan, meliputi: sistem, informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat/wilayah dan interaksi keuangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagian kerja, perkoperasian dan kewirausahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan
- d. Waktu, berkelanjutan dan perubahan meliputi: dasar-dasar ilmu sejarah, fakta peristiwa dan proses.<sup>59</sup>

Dari ruang lingkup IPS diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berhubungan dengan kehidupan manusia dan melibatkan tingkah laku serta kebutuhannya, IPS juga berhubungan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, pemanfaatan sumber daya yang ada dan mengatur kesejahteraan dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, 20

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan. Hipotesis dinyatakan sementara karena jawabannya baru didasarkan oleh teori yang relevan belum dinyatakan oleh fakta-fakta yang empiris yang didapat melalui pengumpulan data.<sup>60</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna

Ha : Ada pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), 99.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang sebelumnya telah ditentukan penulis yang sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian yang terdapat siswa kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka-angka.<sup>61</sup> Disebut penelitian kuantitatif karena data yang terkumpul pada penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik dengan menggunakan statistik dekriptif dan inferensial.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan *Nonequivalent control group design*. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak hubungan sebelum mendapat perlakuan treatment dan sesudah mendapat perlakuan treatment dalam pembelajaran. Dimana dalam penelitian ini, peneliti akan mengontrol satu kelas yang dibagi menjadi dua sebagai sampel, yaitu yang pertama kelas eksperimen dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar dan yang kedua kelas kontrol menggunakan youtube sebagai sumber belajar. Design penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Nonequivalent Control Group Design**

Kelompok	Pretest	Treatment (Perlakuan)	Posttest
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelompok Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

---

<sup>61</sup> Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016), 109

Keterangan:

O<sub>1</sub>= Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan

O<sub>2</sub>= Eksperimen Setelah Diberikan Perlakuan

O<sub>3</sub>= Kelas KOnترول Sebelum Diberikan Perlakuan

O<sub>4</sub>= Kelas Kontrol Setelah Diberikan Perlakuan

X= Perlakuan menggunakan youtube sebagai sumber belajar

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka didalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar, berdasarkan indikator masing-masing variabel yang ditentukan, kemudian pengumpulan data bersifat kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik.

## **B. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah pada penelitian yang akan di teliti, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep berdasarkan latar belakang permasalahan dilapangan. Menurut Sugiyono, variabel adalah atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi teretentu yang telah di tetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu: Hasil belajar IPS merupakan perubahan kemampuan dinyatakan dalam suatu bentuk skor dan menjadikan tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran berupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir atau evaluasi dimana proses serta pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*,38

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi, kemudian dapat ditarik kesimpulannya<sup>63</sup>. Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable bebas (media pembelajaran youtube) dan variabel terikat (hasil belajar). Adapun definisi variabel secara operasional adalah hal-hal yang diamati, bahwa yang dimaksud variabel laten merupakan suatu objek yang teramati yang diduga melandasi variabel yang diamati.<sup>64</sup>

Dari definisi variable secara operasional tersebut merupakan acuan acuan bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah seagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.<sup>65</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media yotube, yaitu pembelajaran dengan menggunakan video dari media sosial youtube. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yg dipengaruhi oleh variabel bebas berupa youtube, dalam penelitian ini materi yang akan disampaikan melalui media sosial youtube yaitu memahami konsep ruang, sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui apakah media sosial youtube dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>66</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil

---

<sup>63</sup> Ibid.

<sup>64</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta Literasi Media Publishing, 2015), 55.

<sup>65</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 49.

<sup>66</sup> Ibid., 50

belajar yang diukur setelah pembelajaran berlangsung sehingga dapat diketahui apakah media sosial youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perubahan yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran yang meliputi berbagai indikator berikut ini dalam materi konsep ruang.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari suatu objek yang telah mempunyai kualitas mampu karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>67</sup>

Populasi dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna yang memiliki jumlah siswa sebanyak 24 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	12	12	24

Sumber: Data TU di SMP Catur Sakti Jaya Guna

Berdasarkan tabel diatas satu kelas dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa, dari keseluruhan siswa kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna yang terdapat hanya satu kelas dengan jumlah 24 siswa. Sedangkan Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto jika populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambilnya secara keseluruhan atau menyeluruh.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2015), 80.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes merupakan suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk mengukur tingkah laku atau karakteristik seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tes merupakan suatu proses pengamatan yang sistematis sebagai upaya untuk mengetahui tingkah laku atau kemampuan siswa dan menggambarkannya dengan skala maupun kategori-kategori yang pasti.

Prosedur sistematis yang berarti memberikan suatu implikasi bahwa tes bertujuan untuk mengetahui atau mengukur respon-respon siswa yang diungkap dalam butir-butir tes. Selain itu yang diamati bukan hanya keseluruhan tingkah laku melainkan sebagai dari keseluruhan butir tes. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkah laku yang diobservasi merupakan sampel dari kemampuan seorang siswa secara keseluruhan, sehingga dapat dikatakan bahwa soal yang jumlahnya terbatas itu merupakan sampel dari soal yang tak terhingga jumlahnya.<sup>69</sup>

Skala angka atau kategori yang berarti hasil tes dapat dideskripsikan dengan bantuan skala pengukuran. Secara umum skala angka diberikan untuk mengetahui bobot kemampuan atau tingkat ketercapaian hasil belajar siswa misalnya 0-10 atau 0-100, sedangkan kategori yang diberikan lulus-gagal, baik-buruk, baik-cukup-kurang, banyak-cukup-kurang-rendah dan lain-lain.<sup>70</sup>

Tes merupakan suatu pertanyaan yang luas yang harus dijawab, harus tanggap, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang dites. Sedangkan Mariyati menjelaskan tes merupakan suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek tertentu.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Zulkifli Matondang et al., *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Yayasan Kita Maenulis, 2019), 6-8

<sup>70</sup> Ibid.

<sup>71</sup> Mariyati Teluma dan Wanto Rivaie, *Penilaian* (Pontianak: Penerbit PGRI Prow Kalbar, 2019), 2-3.

Didalam penelitian ini menggunakan tes yang berupa soal dengan jenis soal pilhan ganda sebanyak 20 butir soal baik pre-test dan post-test. Tes hasil belajar dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pembelajaran. Tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa, dan tes yang dilakukan setelah pembelajaran dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mendapat pengajaran dengan media youtube. Soal pertanyaan dalam tes ini disesuaikan dengan kisi-kisi materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

## **2. Observasi**

Sugiyono mengungkapkan bahwa observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini dilakukan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan respon yang diamati tidak terlalu banyak.

Proses pengumpulan data dalam observasi dapat dibedakan menjadi *Participant Observation* (observasi berperan serta) dan non participant. *Participant Observation* kemudian dari segi instrumentasi yang digunakan dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>72</sup>

Penelitian ini menggunakan *participant observation* dimana dalam observasi ini penulis terlibat langsung atau mengajar secara langsung dengan menggunakan media Youtube sebagai media dalam pembelajaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam perencanaan penelitian kegiatan yang terpenting adalah merumuskan atau membuat alat/instrument pengumpulan data yang sesuai masalah diteliti. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk

---

<sup>72</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), 214-117.

mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisiensi dan akurat.<sup>73</sup>

Untuk memperoleh skor dari setiap variabel maka peneliti menggunakan instrument tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa soal materi pelajaran IPS tentang interaksi antar ruang, Soal tes hasil belajar dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media youtube dalam pembelajaran guna memberikan gambaran seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator variabel pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar. Intrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang akan diukur untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan pemanfaatan data, semua metode dan instrument yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrument.

Berdasarkan uraian tersebut maka rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian menggambarkan variabel X (penggunaan media youtube), dan variabel Y (hasil belajar). Dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

**Tabel 2.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Test)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Capaian Kognitif	Nomor Soal
3.1 Memahami konsep ruang (alokasi, distribusi, populasi, iklim,	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang 3.1.2	a. Menjelaskan pengertian konsep antarruang	C2	1, 2, 3 & 4

<sup>73</sup> Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis. Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

bentuk muka bumi, geologi, flora dan fauna dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan penelitian)	Menjelaskan pengertian interaksi antarruang 3.1.3	b. Menyebutkan apa saja konsep antar Ruang	C1	5, 6, & 7
	Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia 3.1.4	c. Menyebutkan dampak dari konsep antarruang	C1	8, 9, 10 & 11
	Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya 3.1.5	d. Mengidentifikasi konsep antarruang	C2	12, 13, 14, 15 & 16
	Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlakukan untuk terjadinya interaksi antarruang 3.1.6	e. Menganalisis dampak antarruang	C4	17, 18, 19 & 20
	Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlakukan untuk terjadinya interaksi antar ruang			

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan youtube sebagai sumber belajar) dan kelas kontrol (kelas yang menggunakan buku teks sebagai sumber belajarnya).

### 1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument adalah suatu pengujian item-item instrument yang telah dibuat oleh peneliti untuk dapat mengetahui validitas (kehandalan) dan

reabilitas (ketepatan/kemantapan). Maka untuk dapat mengetahui validitas dan reabilitas item-item test peneliti menguji cobakan test pada responden, kemudian hasilnya dianalisis.

- a. Uji Validitas kesahihan yang berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Singarimbun mengemukakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>74</sup>

Untuk mengukur validitas dalam analisis butir menggunakan rumus korelasi point biserial, dimana indeks korelasi diberikan lambing  $r_{pbi}$  dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi point biserial (Koefisien validitas item)

$M_p$  = Rata-rata dari skor yang dijawab benar

$M_t$  = Rata-rata dari skor total

SD = Standar deviasi skor total

p = Tingkat kesukaran (proporsi jawaban benar)

q = 1-p

Kriteria pengujian apabila r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka item soal tersebut valid dan sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka item soal tersebut tidak valid.<sup>75</sup>

- b. Uji Reliabilitas

---

<sup>74</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3ES). 1989. Hal. 122

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain dari keandalan adalah kemantapan, konsistensi, ketepatan atau akurasi.<sup>76</sup> Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun tetap akan sama.

Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan Excel menggunakan rumus KR20 yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Dimana :

$r_i$  = reabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$N$  = banyaknya item

$S$  = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)<sup>77</sup>

Jika angka dari reabilitas sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan angka tersebut dengan tabel *r product moment*. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka tes tersebut dikatakan reliabel. Selanjutnya angka reabilitas diklasifikasikan kedalam kriteria soal.

**Tabel 2.4**  
**Nilai Koefisien Reliabilitas<sup>78</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup

<sup>76</sup> Fred N. Kerlinger. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: (Gadjah Mada University Press. 1990) Hal. 708

<sup>77</sup> *Ibid.*, 115.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan  $f_o$  menyatakan frekuensi yang diobservasi dan  $f_h$  menyatakan frekuensi harapan. Setelah nilai  $X^2$  dikonsultasikan dengan tabel  $X^2$ , pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan,  $dk = k - 1$ , di mana  $k$  menyatakan jumlah kelas interval, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $X_{hitung} < X_{tabel}$ , data berdistribusi normal
- 2) Jika  $X_{hitung} > X_{tabel}$ , data tidak berdistribusi normal

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variable hasil belajar siswa homogeny atau tidak. Untuk menguji homogenitas menggunakan rumus uji-F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka data tidak homogen
- 2) jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data homogen.

## H. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji signifikansi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{b}{sb}$$

dengan kriteria uji adalah, “tolak  $H_0$  dengan alternative  $H_a$  diterima jika

$t_{hitung} > T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan dk n-2”  
(Sugiyono, 2010: 184).

### Interprestasi koefisien kolerasi yaitu:

1. 0,00 — 0,199 : sangat lemah
2. 0,20 — 0,399 : lemah
3. 0,40 — 0,599 : sedang
4. 0,60 — 0,799 : kuat
5. 0,80 — 1,000 : sangat kuat<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV. 2009

## BAB IV

### PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat SMP Catur Sakti Jaya Guna

SMP Catur Sakti Jaya Guna merupakan sekolah yang terletak di Desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur, Provinsi Lampung. SMP Catur Sakti telah mengalami pergantian kepala sekolah, dan sekarang SMP Catur Sakti dipimpin oleh Ibu Patmawati, S.Pd. SMP Catur Sakti Jaya Guna merupakan sekolah yang berstatus swasta dengan NPSN 10806049. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1975 hingga sekarang ini. Berikut merupakan identitas SMP Catur Sakti Jaya Guna:

**Tabel 3.1**  
**Identitas SMP Catur Sakti Jaya Guna**

No.	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Catur Sakti Jaya Guna
2	NPSN	10806049
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Jl Trans Polri Jaya Guna
	RT/RW	
	Kode Pos	34195
	Kelurahan	Sukaraja Tiga
	Kecamatan	Marga Tiga
	Kabupaten/Kota	Lampung Timur
	Provinsi	Lampung
	Negara	Indonesia
6	SK Pendirian Sekolah	0215/c2/I.C/75
7	Tanggal SK Pendirian	1975-01-22
8	Status Kepemilikan	Yayasan
9	SK Izin Operasional	0552/I.12/I/1986
10	Tgl SK Izin Operasional	1986-01-06
11	Akreditasi	B
12	Email	<a href="mailto:smpcaturaktijayaguna@gmail.com">smpcaturaktijayaguna@gmail.com</a>

*Sumber: Dokumentasi Data Penelitian di SMP Catur Sakti Jaya Guna*

### **b. Letak Geografis**

SMP Catur Sakti Jaya Guna secara geografis cukup strategis karena selain dilingkungan lembaga pendidikan yang sangat kondusif untuk kegiatan elajar mengajar juga sangat mudah dijangkau oleh alat transportasi sehingga memudahkan bagi pata pelajar untuk bersekolah di SMP Catur Sakti Jaya Guna. Bangunan sekolah terdiri dari 8 bangunan, dengan ruang kelas berjumlah 5, laboratorium 1, perpustakaan 1 dan Masjid.<sup>80</sup>

### **c. Visi dan Misi SMP Catur Sakti Jaya Guna**

SMP Catur Sakti Jaya Guna memiliki visi, misi dan tujuan yang akan dicapai para siswa-siswi maupun seluruh warga yang ada disekolah. Berikut adalah visi, misi dan tujuan SMP Catur Sakti Jaya Guna yaitu :

#### 1) Visi

Taqwa, Berilmu, Unggul dan Berprestasi

#### 2) Misi

- a) Meningkatkan pembinaan Iman dan Taqwa secara terpadu
- b) Meningkatkan motivasi guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari
- c) Meningkatkan kedisiplinan waktu bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar
- d) Meningkatkan penggunaan sarana yang dimiliki
- e) Meningkatkan nilai ujian nasional secara berkala
- f) Melaksanakan praktikum IPA yang terprogram
- g) Mengefektifkan pelaksanaan ekstrakurikuler

#### 3) Tujuan Sekolah

- a) Peserta didik mampu melaksanakan IMTAQ
- b) Memiliki perangkat pembelajaran ytang lengkap dan memadai

---

<sup>80</sup> Dokumentasi Data Penelitian di SMP Catur Sakti Jaya Guna tentang Letak Geografis SMP Catur Sakti Jaya Guna `12 Desember 2022

- c) Guru dan siswa melaksanakan disiplin waktu
- d) Semua guru dan siswa mampu menggunakan sarana dan prasarana media pembelajaran
- e) Meningkatkan ujian nasional secara berkala
- f) Peserta didik tetampil alat-alat praktikum
- g) Program olahraga menjadi yang terbaik dilingkungannya<sup>81</sup>

**d. Sarana dan Prasarana Sekolah**

**Tabel 3.2**  
**Sarana dan Prasarana di SMP Catur Sakti Jaya Guna**

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kamar Mandi/WC guru	2	Baik
2	Kamar Mndi/WC siswa	2	Baik
3	Ruang Kelas VII	1	Baik
4	Ruang Kelas VIII	2	Baik
4	Ruang Kelas IX	2	Baik
5	Meja Guru	18	Baik
6	Kursi Guru	18	Baik
7	Meja Tamu	5	Baik
8	Kursi Tamu	5	Baik
9	Lemari Guru	8	Baik
10	Tempat Sampah	9	Baik
11	Tempat Cuci Tangan	6	Baik
12	Jam Dinding	7	Baik
13	Papan Tulis	5	Baik
14	Meja Siswa	60	Baik
15	Kursi Siswa	60	Baik
16	Computer	1	Baik
17	Papan Statistik	1	Baik
18	Symbol Kenegaraan	1	Baik
19	Kursi Pimpinan	1	Baik
20	Meja Pimpinan	1	Baik

<sup>81</sup> Dokumentasi Data Penelitian tentang Visi, Misi dan Tujuan SMP Catur Sakti Jaya Guna 12 Desember 2022

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
21	Kursi Pimpinan	1	Baik
22	Rak Hasil Karya Siswa Siswi	2	Baik
23	Brangkas	1	Baik

#### e. Keadaan Guru dan Staff di SMP Catur Sakti Jaya Guna

Dalam suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai unsur pokok dalam suatu proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SMP Catur Sakti Jaya Guna yang berjumlah 9 orang termasuk kepala sekolah yaitu:

**Tabel 3.3**

**Keadaan Guru dan Sataff di SMP Catur Sakti Jaya Guna**

NO	Nama	L/P	Jabatan	Status	Mulai Tugas di Sekolah
1	Patmawati, S.Pd	P	Kepala Sekolah	GTY	2003
2	Sri Utami, S.Pd	P	Wakur	GTY	2008
3	Yeni Marlina, S.Pd	P	Ka. Perpustakaan	GTY	2008
4	Lisa Ardiana Saputri, S.Pd	P	-	GTY	2017
5	Ria Perwita Sari, S.Pd	P	-	GTY	2016
6	Wiwin Handayani, S.Pd	P	-	GTY	2013
7	Deni Sastriawan, S.Pd	L	-	GTY	2017
8	Warjiono, S.Pd	L	-	GTY	2018
9	Suparsih, S.Pd	P	-	GTY	2004

*Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Keadaan Guru dan Staff di SMP Catur Sakti Jaya Guna*

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa potensi tenaga pendidik atau guru di SMP Catur Sakti Jaya Guna sebanyak 9 orang. Belum adanya guru yang berstatus PNS dikarenakan sekolah ini berstatus swasta. Tenaga pendidik atau guru disekolah ini telah mencapai pendidikan pada jenjang Srjana-1 (S1). Selain tenaga pendidik atau guru di SMP Catur Sakti Jaya Guna juga membutuhkan tenaga kependidikan atau staff yang dapat menjalankan berbagai tugas diluar kelas dan dapat

memfasilitaskan kebutuhan-kebutuhan disekolah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan lingkungan sekolah supaya menjadi lebih baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan maksimal, baik dikelas maupun diluar kelas. Dengan begitu, visi dan misi sekolah akan tercapai sesuai dengan harapan.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian inidilakukan di SMP Catur Sakti Jaya Guna, untuk mengetahui pengaruh penggunaan youtube terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah kelas VII sebagai kelas eksperimen dan kontrol dengan cara bergantian. Penelitian ini menggunakan tes yang bertujuan untuk mendapatkan nilai siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan penggunaan media youtube sebagai sumber belajar dan nilai siswa setelah diberikan perlakuan penggunaan media youtube sebagai sumber belajar.

**Tabel 3.4**  
**Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>		
<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Preetest</b>	<b>Nilai Postest</b>
Adityawan	40	85
Farkhatul Azizah	60	55
Fadil Muzofar	85	100
Gustian Indra	60	80
Rayunda	65	100
M. Farhan Pratama	45	90
Muh. Fathurraohman	70	95
Muh. Iqbal Pratama	60	45
Muh. Zaki	75	95
Nova Nur Fadilah	80	100
Rayyan Satria Pranata	35	50
Reski Aditya	65	90
Isti Ramadhani	75	95
Vivi Ayu Amelia	80	100
Wafiq Azizah	30	55

Zulfa Aulia	80	100
Kisah Feni Aulia	75	100
Ikhsan Ramadhan	65	85
Putri Nagita	70	90
Elisabet Christiani	45	60
Putri Amalia	65	80
Indah Lestari	75	100
Vivi Rahmawati	60	100
Ika Saputri	70	85
<b>KELAS KONTROL</b>		
<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Preetest</b>	<b>Nilai Postest</b>
Adityawan	50	80
Farkhatul Azizah	40	85
Fadil Muzofar	70	90
Gustian Indra	45	75
Rayunda	60	95
M. Farhan Pratama	45	95
Muh. Fathurraohman	65	85
Muh. Iqbal Pratama	30	75
Muh. Zaki	50	60
Nova Nur Fadilah	40	70
Rayyan Satria Pranata	55	65
Reski Aditya	75	100
Isti Ramadhani	40	50
Vivi Ayu Amelia	55	90
Wafiq Azizah	60	95
Zulfa Aulia	70	80
Kisah Feni Aulia	45	70
Ikhsan Ramadhan	70	85
Putri Nagita	75	100
Elisabet Christiani	85	100
Putri Amalia	80	95
Indah Lestari	65	80
Vivi Rahmawati	75	95
Ika Saputri	70	85

Tabel di atas merupakan nama-nama responden kelas eksperimen dan kelas kontrol dan nilai hasil pretest-posttest yang telah dilakukan sebelumnya

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji validitas *korelasi point biserial* dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 di mana angka indeks korelasi yang diberi lambang  $r_{pbi}$  dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi point biserial (Koefisien validitas item)

$M_p$  = Rata-rata dari skor yang dijawab benar

$M_t$  = Rata-rata dari skor total

$SD$  = Stándar deviasi skor total

$p$  = tingkat kesukaran (proporsi jawaban benar)

$q = 1-p$

Adapun langkah pengujian validitas butir soal, yang di ambil dari item soal nomor 1 (data lengkap dapat dilihat pada lampiran uji validitas data menggunakan *Misrosoft Excel 2016*) yaitu:

Diketahui:

$$P = \Sigma X/N = 13/24 = 0,542$$

$$q = 1-p = 1- 0,54 = 0,458$$

$$M_p = 293/13 = 13,92$$

$$M_t = 12,21$$

$$SD = 2,383$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{13,92 - 12,21}{2,383} \times \sqrt{\frac{0,542}{0,458}}$$

$$r_{pbi} = \frac{1,71}{2,383} \times \sqrt{1,087}$$

$$r_{pbi} = 0,717 \times 1,087$$

$$r_{pbi} = 0,779$$

### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Pengujian reabilitas dengan rumus KR-20, dengan jumlah item soal sebanyak 20 soal dengan hasil akhir 0,92 dengan kategori sangat tinggi.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen seluruh tes

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi subjek yang menjawab salah ( $q=1-p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi = akar varians)

Adapun langkah untuk uji reliabilitas soal (data selengkapnya dapat dilihat di lampiran reliabilitas tes), adalah sebagai berikut:

Diketahui:

Jumlah item dalam instrumen ( $n$ ) = 20

Varians total ( $S^2$ ) = 23,65

$\sum pq$  = 280,453

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ \frac{23,65 - 280,453}{23,65} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{19} \right] \left[ \frac{265,803}{23,65} \right]$$

$$r_{11} = [1,0526][11,239]$$

$$r_{11} = 11,82$$

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas ini menggunakan uji *lillefors* dengan bantuan Microsoft axcel 2010, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil selengkapnya ada pada lampiran, dan rangkuman data yang ada pada tabel dibawah ini:

$$\frac{X_i - X}{S}$$

$X_i$  = nilai x ke-1

$X$  = Nilai rata-rata data

$S$  = Simpangan baku sampel

**Tabel 3.5**  
**Nilai Rata-rata Eksperimen dan kontrol**

Data	P	Signifikansi	Keterangan
Kontrol pretest	0,066	<b>&gt;0,05</b>	<b>Normal</b>
Kontrol posttest	0,642		<b>Normal</b>
Eksperimen pretest	0,958		<b>Normal</b>
Eksperimen posttest	0,760		<b>Normal</b>

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors*, pada data *posttest* dan *pretest* dari hasil uji

normalitas data nilai signifikansi  $p > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal.

#### d. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas pengujian menggunakan bantuan *Microsoft*

*Axcel* dengan rumus 
$$F = \frac{S^2_{\text{terbesar}}}{S^2_{\text{terkecil}}}$$

Uji homogenitas dilakukan pada nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas pada nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 1,0409 ternyata lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}} = 2,0144$ . Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} 1,04 < F_{\text{tabel}} = 2,01$ , maka data homogen.

Sedangkan hasil perhitungan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 1,8045 ternyata lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}} = 2,0144$ . Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} = 1,8045 < F_{\text{tabel}} = 2,0144$  maka data homogen.

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan mengacu pada desain penelitian yang digunakan. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan penelitian ini dipilih dua kelas sebagai sampel, yakni satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Kemudian diberi pretest dan posttest untuk mengetahui keadaan awal dan akhir, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai tes akhir kedua kelas kemudian dianalisis menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t *polled varians*. karena nilai tes akhir kedua kelas memenuhi persyaratan uji statistik parametrik yaitu data akhir kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Adapun langkah-langkah menentukan analisis data akhir menggunakan *t-test polled varians* adalah (1)

Menentukan nilai rata-rata tiap kelompok (2) Menentukan banyaknya subjek dan (3) Menentukan standar deviasi dan varians tiap kelompok.

Dari tabel daftar nilai tes akhir dan perhitungan standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelumnya, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Data Hasil Akhir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas	Jumlah Siswa (N)	Rata-Rata	Standar Deviasi	S <sup>2</sup> (Varians)
Eksperimen	24	81,0	11,98	259, 332
Kontrol	24	80,2	16,10	143,71

### 1) Menentukan nilai $t_{hitung}$

Hipotesis diuji menggunakan uji t polled varian karena jumlah peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, selain itu data hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi prasyarat uji parametrik yaitu data homogen dan normal.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

$s_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{81,0 - 80,2}{\sqrt{\frac{(24-1)259,332 + (24-1)143,71}{24+24-2} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{24}\right)}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,8}{\sqrt{\frac{(23)259,332 + (23)143,71}{48-2} (0,0416 + 0,0416)}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,8}{\sqrt{\frac{5.964.636 + 4.167.59}{46} (0,0832)}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,8}{\sqrt{\frac{10,132,22}{46} (0,0832)}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,8}{\sqrt{317,955(0,06666)}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,8}{\sqrt{21,1948}} \\
 t_{hitung} &= 0,0377
 \end{aligned}$$

## 2) Menentukan nilai $T_{tabel}$

$T_{tabel} \rightarrow$  taraf signifikan  $\alpha = 5\% = 0,05$

Pada  $n_1 = n_2$  sampel homogen  $\rightarrow dk = n_1 + n_2 - 2$

$= n_1 (24) = n_2 (24)$  sampel homogen

$= 24 + 24 - 2 = 46$

$T_{tabel} = 2,0128$

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,0377$  dan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan  $Db = n_1 + n_2 - 2$  ( $24 + 24 - 2 = 46$ ) adalah 2,0128 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,0377 < 2,0128$  yang berarti bahwa  $H_a$  ditolak. Data hasil analisis hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran uji hipotesis test). Jadi dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna tahun pelajaran 2023.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan siswa yang diajarkan menggunakan youtube sebagai sumber belajar pada taraf kepercayaan 5%.

## **B. Pembahasan**

Menurut Husamah belajar merupakan suatu perubahan untuk memperkuat kelakuan yang dilakukan melalui pengalaman. Artinya dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang tengah dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dari belajar.<sup>82</sup> Tujuan dari belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari belajarnya dapat dilihat dari proses perubahannya.<sup>83</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Catur Sakti Jaya Guna dengan menggunakan satu kelas secara bergantian yaitu kelas VII sebagai kelas eksperimen dan selanjutnya sebagai kelas kontrol. Pengujian hasil belajar dilakukan dengan memberikan 20 butir soal kepada 24 peserta didik. Sebelum soal diberikan pada kedua kelas sampel, terlebih dahulu soal diujikan pada kelas yang sebelumnya sudah mendapatkan materi untuk soal yang akan diujikan pada kedua kelas sampel, yaitu soal diujikan pada kelas VII. Hasil dari kelas VII terhadap soal yang sudah diujikan menunjukkan bahwa semua item soal valid.

Penelitian ini menggunakan penelitian *non random* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*, karena dalam penelitian ini peneliti mengadakan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah ditentukan. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti adalah uji-t (t-test pooled varians) karena hanya menggunakan tes dan tidak memakai angket dengan signifikan 5%, berbeda dengan penelitian yang digunakan oleh Muhamad Zaedani dalam penelitian relevan yang teknik analisis datanya menggunakan uji-t (t-

---

<sup>82</sup> Husamah et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 4.

<sup>83</sup> *Ibid.*, 19.

test polled varians) dengan signifikan 5% dan uji-F (regresi berganda) untuk pengujian angket.<sup>84</sup>

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna. Jika hasil dilihat dari berdasarkan nilai rata-rata maka terdapat peningkatan. Pada hasil rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 63,75 dan kelas kontrol sebesar 58,9, sedangkan pada hasil posttest rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,7, dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 83,3. Dapat disimpulkan adanya peningkatan nilai rata-rata nilai dari nilai pretest ke nilai posttest. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 84,7 dan kelas kontrol sebesar 83,3 dengan selisih antara keduanya yaitu hanya 1,4.

Pada perhitungan uji  $T_{hitung}$  diperoleh hasil  $t_{hitung} = 0,0377$  dan  $t_{tabel} 2,0128$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,0377 < 2,0128$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh penggunaan youtube sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna, karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  atau hipotesis diterima, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, dan guru mata pelajaran IPS telah menerapkan proses pembelajaran menggunakan buku teks sedari awal, sehingga siswa menjadi terbiasa menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama. Sewajarnya siswa menggunakan internet pada saat mendapatkan tugas yang memang membutuhkan bantuan internet dan juga sebagai alat komunikasi antara teman, orang tua dan juga guru. Beberapa siswa

---

<sup>84</sup> Muhamad Zaedani, “ Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di Mts Almadaniyah Jempong Barat Tahun Pelajaran 2019/2020” (Phd Thesis, UIN Mataram, 2019).

menganggap Youtube hanya digunakan sebagai media hiburan seperti menonton video.

Dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Catur Sakti jaya Guna, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Youtube terhadap hasil belajar IPS. Salah satu alasannya karena kurangnya pemanfaatan Youtube dalam proses belajar, dan kesalahan dalam memanfaatkan Youtube, yang seharusnya Youtube dapat menjadi sumber dalam mencari informasi tetapi siswa lebih memanfaatkan Youtube sebagai mencari hal lain diluar mater belajar.

Karena kurangnya pemanfaatan media Youtube sebagai sumber belajar dan siswa hanya antusias ketika Youtube digunakan untuk hal diluar mencari materi belajar atau seputar informasi yang bermanfaat tentang ilmu, siswa menjadi gagap saat menggunakan Youtube sebagai sumber belajar. Siswa lebih cenderung menggunakan buku dan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Dari hasil observasi yang dilakukan ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap bingung dan kurang paham pada saat pembelajaran menggunakan media berbasis youtube. Probelematika pada pemanfaatan youtube terhadap hasil belajar ini sebagian besar adalah sikap peserta didik. Siswa mulai gaduh apabila guru tidak dapat memanajemen kelas dengan baik, yang disertai bermacam-macam kegiatan yang mampu menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini guru sulit mempertahankan kondisi belajar yang kondusif karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Walaupun hasil penelitian yang dilakukan tidak ada pengaruh youtube terhadap hasil belajar karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  atau hipotesis diterima, dengan begitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dikarenakan guru tidak maksimal dalam memberikan materi belajar melalui media pembelajaran youtube, namun tidak boleh diabaikan begitu saja, guru

harus selalu mendampingi pembelajaran menggunakan media yang berbasis internet agar dapat memanfaatkan youtube sebagai sumber belajar pendamping buku teks, tujuannya untuk menambah lagi referensi serta mempermudah siswa dalam memahami materi belajar serta mengurangi kejenuhan dalam belajar, dan masih banyak lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif serta signifikan dari pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jatya Guna. Pada hasil rata-rata terdapat peningkatan nilai pretest kelas eksperimen sebesar 63,75 dan kelas kontrol sebesar 58,9, sedangkan pada hasil posttest rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,7, dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 83,3. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil nilai pretest ke posttest, tetapi perbedaan antara nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (yang menggunakan youtube sebagai sumber belajar) dan kelas kontrol (yang menggunakan buku teks sebagai sumber belajar) tidaklah signifikan. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 84,7 dan kelas kontrol sebesar 83,3 dengan selisih antara keduanya yaitu hanya 1,4.

Pada perhitungan uji  $T_{hitung}$  diperoleh hasil  $t_{hitung} = 0,0377$  dan  $t_{tabel} 2,0128$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,0377 < 2,0128$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh penggunaan youtube sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative ( $H_0$ ) dalam penelitian ini di tolak, artinya tidak ada pengaruh penggunaan youtube sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Catur Sakti Jaya Guna.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun sara yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik terutama media pembelajaran Youtube
2. Bagi siswa, dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik terutama media pembelajaran Youtube dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat menambah sumbangsi pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Esnirani dan Wening Rahayu, “Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimana Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* No. 3/2021.
- Edi, Kusnadi. *Metodelogi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Fuhah, Homroul, dan Brillian Rosy, “Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* No. 2/2021.
- Falahudin, Iwan. “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran,” *Jurnal Lingkar Widya* No. 4/Desember 2014.
- Huwaidah, Anisa Isnaini. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, 2019.”
- Hasil Pra Survey. Nilai Ujian Tengah semester Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna Tanggal 14 Juni 2021.
- Hidayatulloh, Syarif Muhammad ZC, “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya),” 2020.
- Hasibuan, Nasrudin “Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Darul Ilmi* No. 1/Januari 2016.
- Hendikawati, Putriaji. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa,” Fakultas MIPA UNNES.
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang : Graha Cendekia, 2017.
- Haryoko, Sapto “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran,” *Jurnal Edukasi* No. 1/Maret 2009.
- Hendryad, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif. Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Imran, Sulastri, dan Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas

- V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *Jurnal Kreatif Tdulako Online* No. 1, 92.
- Jamhari, Muhammad, dan Daulat Siregar. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*, Yogya.karta, Antasari Press, 2009.
- Kerlinger, Fred N. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1990.
- Kustanto, Fredy, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar,” *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* No. 2/Juli 2015.
- Kambar, Muhammad Yusi, dan Erma Lestari, “Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* No. 2/Juni 2019.
- Komariyah, Siti, dan Ahdinia Fatmala Nur Laili. “Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika* No. 2, September 2018.
- Lestari, Sudarsri. “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia* No. 2/Juli-Desember 2018.
- Muflihah, Ai. “Meningkatkan Motifasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada Mata Pelajaran Matematika,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* No. 1, 1/Januari 2021”.
- Mujiyanto, Haryadi. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar,” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* No. 1/2009.
- Mahnun, Nunu “Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran),” *Jurnal Pemikiran Islam* No. 1, 1/Januari 2012.
- Muhtarom, Suwanto, Muzaki Ahmad. “Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari,” *Jurnal Penelitian dalam Bidang dan Pengajaran* No. 1/Juni 2021.
- Melvin Tria, dan Surdin. “Hubungan Antara Disiplin Belajar Disekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* No. 1/April 2017.
- Munandi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Matondang, Zulkifli et al., *Evaluasi Hasil Belajar* Jakarta: Yayasan Kita Maenulis, 2019.

- Nurrita, Teni “Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat* No. 1/Juni 2018.
- Nurhasanah, Wahyu B.S. “Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Pendas Mahakam* No. 2/Agustus 2018.
- Permana, Muhammad Shiddiq, dan Dhami Jonar, Bunyamin, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia,” *Jurnal Algoritma* No. 1/2004.
- Prihatini, Effiyati, “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Formatif* No. 2/2017.
- Putra, Kusuma Gede Lingga Ananta, “Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube,” *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur*.
- Putri, Julia Rara Maharani, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Ahlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendektan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2018.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin, IAIN Antasari Press, 2012.
- Rasyid, Muhammad Rusyid “Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Transformasi Pengetahuan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran,” *Lintera Pendidikan* No. 1, 1/Juni 2008.
- Rosada, Ulffa Danni “Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual,” *Jurnal Care (Children Advisory Reserch and Education)* No. 1/Juni 2016.
- Sahit, Clara Dila dan Nandi Kurniawan, “Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Asertif Siswa Pada Mata Pelajaran,” *Edukasi IPS* No. 2, Agustus, 2021.
- Susanti, Tati Elva dan Mila Amelia, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19,” *UNINUS Journal Published* No. 2/Juli 2021.
- Samosir, Fransiska Timoria, Dwi Pitasari Nurina dan Purwaka, “Efektifitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu),” *Record and Library Journal* No. 2/Maret 2018.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Solehudin, Much dan Ratih, “Efektivitas Youtube Sebagai Media Belajar Masyarakat,” *Jurnal Teknologi dan Bisnis* No. 1, 2020.
- Sya, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3ES). 1989.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta Literasi Media Publishing*, 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: ALFABETA, CV. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, cv, 2019.
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawacana, 2016.
- Sutarti, Titin, dan Widhi Astuti. “Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial,” *Jurnal Agama Hindu* No. 1/Maret 2021.
- Teluma, Mariyati, dan Wanto Rivaie. *Penilaian Pontianak*: Penerbit PGRI Prow Kalbar, 2019.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* No. 2/Juli 2018.
- Utami, Sri Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP Catur Sakti Jaya Guna, Wawancara *Tentang Media Pembelajaran*, 14 Juni 2021.
- Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1.
- Widyaningrum, Heny Kusuma. “Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Premiere Educandum* No. 2/Desember 2015.
- Yuliana, Dyan dan Noer Fajri, “Pengaruh Media Video Youtube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK Negeri 1 Suboh Situbondo,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* No. 1, 2020.
- Yestiani, Dea Kiki dan Nabila Zahwa, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* No. 1/Maret 2020.
- Yusuf M. T, dan Mutmainnah Amin. “Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* No. 1, Juni 2016.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

*Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar*

<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah item soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Hasil belajar siswa (ranah kognitif)	Pengetahuan, kemampuan berfikir peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja	2, 6, 7	3
	Pemahaman, kemampuan menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh, prinsip atau konsep	3, 8, 9, 10	4
	Aplikasi, kemampuan menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam kehidupannya sehari-hari	1, 4, 5, 11, 12	5
	Analisis, kemampuan menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat dan menemukan sebab akibat	13, 14, 17, 19, 20	5
	Evaluasi, kemampuan menilai informasi yang telah dipelajari	15, 16, 18	3
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>

*Lampiran 2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*

## **RPP IPS KELAS 7 EDISI REVISI RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG**

### **RENCANA PELAKSANAAN**

### **PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Sekolah : SMP Catur Sakti Jaya Guna  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VII/1  
Materi Pokok : Ruang dan Interaksi Antar Ruang

KD dari KI 3		Indikator	
<b>3.1</b>	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1	Menjelaskan pengertian konsep ruang;
		3.1.2	Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;
		3.1.3	Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
		3.1.4	menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
		3.1.5	menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
		3.1.6	menyebutkan contoh kondisi saling melengkapi yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
<b>4.1</b>	Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1	Mempresentasikan hasil telaah pengaruh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
		4.1.2	Membuat rangkuman hasil telaah kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;
3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;

5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
6. Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;

### c. Materi Pembelajaran

1. Pengertian konsep ruang;
2. Pengertian interaksi antar ruang;
3. Contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
6. Contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;

### D. Metode Pembelajaran

*Saintifik*

### E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- |    |        |   |  |
|----|--------|---|--|
| a. | Media  | : | Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi Antar ruang  |
| b. | Alat   | : | LCD, laptop  |
| c. | Sumber | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KEMENDIKBUD. 2014. <i>Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial</i>. Kelas VII. Jakarta:KEMENDIKBUD (halaman, 3 – 7)</li> <li>2. KEMENDIKBUD. 2014. <i>Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial</i>. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman, 52 – 57)</li> <li>3. Buku-buku lain yang relevan</li> <li>4. Internet</li> <li>5. Lingkungan sekitar siswa : Ruang Kelas</li> </ol> |

### F. Kegiatan Pembelajaran

#### PERTEMUAN 1

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  - a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
  - b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
  - c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik, dengan menyanyikan lagu Tanah Airku
  - d. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antar ruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu?
  - e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
2. Kegiatan Inti (45 menit)

## 1) Mengamati

Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.

Sayuran yang dijual di pasar swalayan berasal dari desa

Sumber: [bisnis.liputan6.com](http://bisnis.liputan6.com)

Mengangkut hasil panen dengan truk

Sumber: [ahsanfile.com](http://ahsanfile.com)

Kapal mengangkut batubara

Sumber: [takafulumumcabangjambi.wordpress.com](http://takafulumumcabangjambi.wordpress.com)

Laut merupakan bagian dari ruang

Sumber: [www.blitarvaganza.com](http://www.blitarvaganza.com)

Sungai juga merupakan bagian dari ruang di permukaan bumi

Sumber: [www.initempatwisata.com](http://www.initempatwisata.com)

Danau Ranu Kumbolo

Sumber:

[www.geocaching.com](http://www.geocaching.com)

- b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- c. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.

Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

## 2) Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 – 5 siswa.

- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang? Mengapa terjadi interaksi antar ruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?

Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok dimintamenuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

- c. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui
- 3) Mengumpulkan Informasi
- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet
  - b. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antar ruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.
- 4) Mengasosiasi
- a. Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
  - b. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 5) Mengomunikasikan
- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
  - b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
  - c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
3. Kegiatan Penutup
- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
  - b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
  - c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
  - d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
  - e. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
  - f. Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa.

## PERTEMUAN 2

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  - a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
  - b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
  - c. Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menelusuri informasi tentang interaksi antar ruang di wilayahnya.
  - d. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.
  - e. Guru menyiapkan kegiatan diskusi.
  
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 

Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan data telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik diminta untuk mengasosiasi dan mengomunikasikan data yang telah dikumpulkan.

  - a. Mengasosiasi
    - 1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan.
    - 2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
  - b. Mengkomunikasikan
    - 1) Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di dengan kelompok lainnya.
    - 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
    - 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.
  
3. Kegiatan Penutup
  - a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
  - b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
  - c. Peserta didik diminta melakukan reflksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
  - d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
  - e. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru
  - f. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu Letak dan Luas Indonesia

## G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap (Terlampir di lampiran 1)
 

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada Buku Panduan untuk SMP di halaman 10.

2. Pengetahuan  
(terlampir di  
lampiran 2) Tes  
Tertulis dalam  
bentuk tes uraian  
Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar  
pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan tertulis, atau  
penugasan.
- b. Observasi  
Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
3. Keterampilan  
(Terlampir di  
lampiran 3) Penilaian  
Kinerja (Presentasi)  
Penilaian Produk

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sukaraja Tiga, 18 Oktober 2023

Guru Mata Pelajaran

*Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar*

**Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Capaian Kognitif	Nomor Soal
3.1 Memahami konsep ruang (alokasi, distribusi, populasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora dan fauna dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan penelitian)	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang	f. Menjelaskan pengertian konsep antarruang	C2	1, 2, 3 & 4
	3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang	g. Menyebutkan apa saja konsep antar Ruang	C1	5, 6, & 7
	3.1.3 Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia	h. Menyebutkan dampak dari konsep antarruang	C1	8, 9, 10 & 11
	3.1.4 Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya	i. Mengidentifikasi konsep antarruang	C2	12, 13, 14, 15 & 16
	3.1.5 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlakukan untuk terjadinya interaksi antarruang	j. Menganalisis dampak antarruang	C4	17, 18, 19 & 20
	3.1.6 Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlakukan untuk terjadinya interaksi antar ruang			

**Soal Pilihan Ganda**

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - Tempat yang berada dimuka bumi
  - Mencakup sebagian atau seluruh permukaan bumi
  - Tempat dimana tinggalnya makhluk hidupPernyataan tersebut menunjukkan pengertian dari
  - a. Waktu
  - b. Planet
  - c. Ruang.
  - d. Ekosistem
2. Berikut ini arti dari mobilitas penduduk adalah?
  - a. Interaksi perpindahan ide atau gagasan dan informasi
  - b. Interaksi dalam bentuk pergerakan atau pemindahan manusia.
  - c. Interaksi melalui perpindahan barang atau energi
  - d. Pergerakan atau pergeseran sesuatu dari satu wilayah kewilayah lain
3. Berikut ini arti dari komunikasi adalah?
  - a. Interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi.
  - b. Pergerakan atau pergeseran sesuatu dari satu wilayah kewilayah lain
  - c. Interaksi perpindahan ide atau gagasan dan informasi
  - d. Interaksi melalui perpindahan barang atau energi
4. Sebutkan apa saja konsep antarruang!
  - a. Mobilitas penduduk, komunikasi, dan transportasi.
  - b. Urbanisasi, imigrasi, transmigrasi
  - c. Complementary, intervening opportunity, transferability

- d. Interaksi antar kelompok dengan kelompok, interaksi sosial, dengan kelompok, interaksi individu dengan individu
5. -Manusia bertempat tinggal diberbagai bentuk lahan, dataran tinggi, dataran rendah dan pegunungan
- Bentuk lahan memengaruhi dari mata pencharian penduduk
- Dari konsep keruangan diatas dapat disimpulkan ...
- a. Manusia bias menguasai alam
  - b. Manusia dikuasai oleh alam
  - c. Manusia sangat bergantung pada alam sekitar.
  - d. Manusia bias mengolah alam
6. Apa saja syarat terjadinya interaksi antar ruang?
- a. Melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*), dan keadaan yang dapat diserahkan/ dipindahkan (*transferability*).
  - b. Ruang mencakup berbagai lapisan tanah dan bantuan, ruang tempat permukaan bumi dan ruang tempat interaksi manusia
  - c. Perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian dan perubahan komposisi penduduk
  - d. Berkembangnya sarana dan prasarana, perubahan sosial dan budaya, dan berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
7. Apa saja dampak interaksi antar ruang?
- a. Mobilitas penduduk, komunikasi, dan transportasi
  - b. Saling melengkapi, kesempatan antara *intervening opportunity* dan kemudahan berpindah
  - c. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian, perubahan komposisi penduduk, Berkembangnya sarana dan prasarana, dan perubahan sosial dan budaya.

- d. Ekosistem, waktu dan ruang
8. Sebutkan contoh adanya interaksi antar ruang di Indonesia!
- a. Kerja sama di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan keamanan
  - b. Bertambahnya pengetahuan kebhinekaan sosial, keragaman ras, suku dan agama
  - c. Peristiwa banjir bandang di Garut karena alih fungsi lahan di Bayongbong, Jakarta menjadi pusat pemerintahan dan ibukota Indonesia, dan Sulawesi merupakan salah satu wilayah penghasil kakao terbesar di Indonesia.
  - d. Urbanisasi, imigrasi, transmigrasi
9. Sebutkan manfaat dari interaksi antar ruang!
- a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, menambah pengetahuan kebhinekaan, keragaman ras, suku dan agama, berkembangnya sarana dan prasarana.
  - b. Bisa saling melengkapi, memudahkan transfer dan banyaknya kesempatan
  - c. Timbulnya sifat konsumtif dan boros, ketergantungan, dan persaingan
  - d. Alih fungsi lahan, masuknya tenaga kersa asing, banyak lapangan kerja
10. Perubahan suatu pekerjaan yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pada kegiatan industry dan jasa, adalah dampak dari interaksi antarruang dalam bidang?
- a. Komposisi penduduk
  - b. Penggunaan lahan
  - c. Sosial dan budaya
  - d. Orientasi mata pencharian.
11. Apa saja dampak positif interaksi antarruang dibidang pendidikan!
- a. Rendahnya daya pikir, tidak memanfaatkan pendidikan dengan baik

- b. Kesempatan belajar diluar negeri, kemudahan untuk mendapatkan akses pendidikan, meningkatnya daya pikir, inovasi dan kreativitas.
- c. Kesenjangan pendidikan, fasilitas mubazir, dan rendahnya minat belajar
- d. Sulit mendapatkan akses pendidikan, kurang memanfaatkan adanya pendidikan

12. Sebutkan dampak positif interaksi antarruang!

- a. Mengurangi kegiatan distribusi, menghasilkan persatuan serta kesatuan, timbulnya kegiatan perdagangan antar daerah, dan mempererat integrasi antar daerah.
- b. Tenaga kerja produktif dibidang pertanian mengurang, terbentuknya permukiman yang kumuh, modernisasi menghapus budaya asli
- c. Tersisihnya budaya asli karena adanya budaya asing, sulit mendapat permukiman ideal  
Meningkatnya permintaan ekspor suatu barang, menurunnya kualitas sumber aya alam negeri

13. Yang merupakan bentuk dari interaksi keruangan dibawah ini adalah!

- a. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan yang ada di Jepang
- b. Budiman tinggal di Depok pagi-pagi berangkat kerja ke Jakarta.
- c. Didesa system upah buruh ditentukan oleh kesepakatan bersama
- d. Areal pertanian dipedesaan semakin berkurang disebabkan oleh pembangunan rumah-rumah baru

14. Bentuk interaksi antar ruang salah satunya adalah perpindahan penduduk, faktor yang mendorong perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan adalah?

- a. Penduduk diperkotaan lebih heterogen
- b. Perkotaan terdapat kenampakan alam

- c. Diperkotaan ada tanah yang relatif subur
  - d. Diperkotaan menyediakan banyaknya lapangan pekerjaan.
15. Setiap wilayah memiliki lingkungan alam yang bias memengaruhi potensi yang ada. Perbedaan potensi alam menimbulkan beberapa dampak ...
- a. Mendekatkan jarak dan juga waktu
  - b. Mempengaruhi reaksi wilayah lainnya
  - c. Memudahkan perpindahan barang
  - d. Mendorong adanya pergerakan manusia
16. Pengaruh pusat pertumbuhan terhadap bidang ekonomi, kecuali ...
- a. Meningkatkan kesejahteraan hidup
  - b. Terbatasnya barang dan jasa yang ada dipasaran.
  - c. Lapangan pekerjaan bertambah
  - d. Meningkatkan social ekonomi penduduk
17. Salah satu penyebab terjadinya interaksi antarruang ...
- a. Di setiap wilayah selalu memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda.
  - b. Setiap wilayah mempunyai iklim yang sama
  - c. Barang yang diperjual belikan dipasar berasal dari daerah yang sama
  - d. Semua masyarakat memiliki kebutuhan yang sama
18. Pusat pertumbuhan mempengaruhi wilayah sekitarnya untuk berkembang. Faktor pendorong munculnya pusat pertumbuhan disuatu wilayah adalah ...
- a. Sumber daya alam yang melimpah.
  - b. Banyak jumlah penduduk
  - c. Kedekatan wilayah dengan pantai
  - d. Topografi wilayah yang datar
19. Penciptaan pusat-pusat pertumbuhan yang baru sangat diperlukan sekali dengan tujuan ...

- a. Mempercepat barang dan juga jasa
  - b. Pemerataan bangunan.
  - c. Memperkuat pusat pertumbuhan yang sudah tersedia
  - d. Mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan
20. Salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi antarruang diwilayah Indonesia adalah ...
- a. Persamaan taraf ekonominya
  - b. Bedanya sistem pemerintahan
  - c. Perbedaan kondisi sosial.
  - d. Persamaan kondisi alam

**Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest**

Nomor Soal	Kunci Jawaban	
1	C	Ruang
2	B	Interaksi dalam bentuk pergerakan atau pemindahan manusia
3	A	Interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi
4	A	Mobilitas penduduk, komunikasi, dan transportasi.
5	C	Manusia sangat bergantung pada alam sekitar
6	A	Melengkapi ( <i>complementarity</i> ), kesempatan antara ( <i>intervening opportunity</i> ), dan keadaan yang dapat diserahkan/ dipindahkan ( <i>transferability</i> )
7	C	Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian, perubahan komposisi penduduk, Berkembangnya sarana dan prasarana, dan perubahan sosial dan budaya
8	C	Peristiwa banjir bandang di Garut karena alih fungsi lahan di Bayongbong, Jakarta menjadi pusat pemerintahan dan ibukota Indonesia, dan Sulawesi merupakan salah satu wilayah penghasil kakao terbesar di Indonesia
9	A	Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, menambah pengetahuan kebhinekaan, keragaman ras, suku dan agama, berkembangnya sarana dan prasarana
10	D	Orientasi mata pencaharian
11	B	Kesempatan belajar diluar negeri, kemudahan untuk mendapatkan akses pendidikan, meningkatnya daya pikir, inovasi dan kreativitas
12	A	Mengurangi kegiatan distribusi, menghasilkan persatuan serta kesatuan, timbulnya kegiatan perdagangan antar daerah, dan mempererat integrasi antar daerah
13	B	Budiman tinggal di Depok pagi-pagi berangkat kerja ke Jakarta
14	D	Diperkotaan menyediakan banyaknya lapangan pekerjaan
15	D	Mendorong adanya pergerakan manusia
16	B	Terbatasnya barang dan jasa yang ada dipasaran
17	A	Disetiap wilayah selalu memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda
18	A	Sumber daya alam yang melimpah
19	B	Pemerataan bangunan
20	C	Perbedaan kondisi sosial

*Lampiran 5 Daftar Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol*

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>		
<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Preetest</b>	<b>Nilai Posttest</b>
Adityawan	40	85
Farkhatul Azizah	60	55
Fadil Muzofar	85	100
Gustian Indra	60	80
Rayunda	65	100
M. Farhan Pratama	45	90
Muh. Fathurraohman	70	95
Muh. Iqbal Pratama	60	45
Muh. Zaki	75	95
Nova Nur Fadilah	80	100
Rayyan Satria Pranata	35	50
Reski Aditya	65	90
Isti Ramadhani	75	95
Vivi Ayu Amelia	80	100
Wafiq Azizah	30	55
Zulfa Aulia	80	100
Kisah Feni Aulia	75	100
Ikhsan Ramadhan	65	85
Putri Nagita	70	90
Elisabet Christiani	45	60
Putri Amalia	65	80
Indah Lestari	75	100
Vivi Rahmawati	60	100
Ika Saputri	70	85
<b>KELAS KONTROL</b>		
<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Preetest</b>	<b>Nilai Posttest</b>
Adityawan	50	80
Farkhatul Azizah	40	85
Fadil Muzofar	70	90
Gustian Indra	45	75

<b>KELAS KONTROL</b>		
<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Preetest</b>	<b>Nilai Postest</b>
Rayunda	60	95
M. Farhan Pratama	45	95
Muh. Fathurraohman	65	85
Muh. Iqbal Pratama	30	75
Muh. Zaki	50	60
Nova Nur Fadilah	40	70
Rayyan Satria Pranata	55	65
Reski Aditya	75	100
Isti Ramadhani	40	50
Vivi Ayu Amelia	55	90
Wafiq Azizah	60	95
Zulfa Aulia	70	80
Kisah Feni Aulia	45	70
Ikhsan Ramadhan	70	85
Putri Nagita	75	100
Elisabet Christiani	85	100
Putri Amalia	80	95
Indah Lestari	65	80
Vivi Rahmawati	75	95
Ika Saputri	70	85



*Lampiran 7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Soal Menggunakan Microsoft Exel*

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Jumlah
Adityawan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
Fadhil Muzoffar	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Farkhatul Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Gustian Indra Ragunda	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Kirania Nazwa A.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Muh. Farhan Pratama	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
Muh. Fathurrahman	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Muh. Iqbal Pratama	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Muh. Zaki	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
Nova Nur Fadilah	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Rayyan Satria Pranata	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
Reski Aditia	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
ISiti Ramadhani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5
Vivi Ayu Amelia	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10
Wafiq Azizah	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9
Zulfa Aulia	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
Kisah Feni Aulia	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
Ikhsan Ramadhan	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	8
Putri Nagita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
Elisabet Christiani	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7
Putri Amalia	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
Indah Lestari	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
Vivi Rahmawati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3
Ika Saputri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19

Nomor Soal	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Jumlah
Benar	13	12	2	4	5	7	10	14	17	20	21	19	18	22	18	22	14	17	20	18	
Salah	7	8	18	16	15	13	10	6	3	0	-1	1	2	-2	2	-2	6	3	0	2	
P	0,65	0,6	0,1	0,2	0,25	0,35	0,5	0,7	0,85	1	1,05	0,95	0,9	1,1	0,9	1,1	0,7	0,85	1	0,9	
Q	19,35	19,4	19,9	19,8	19,75	19,65	19,5	19,3	19,15	19	18,95	19,05	19,1	18,9	19,1	18,9	19,3	19,15	19	19,1	
PQ	12,578	11,64	1,99	3,96	4,9375	6,8775	9,75	13,51	16,278	19	19,898	18,098	17,19	20,79	17,19	20,79	13,51	16,278	19	17,19	280,453

$S^2$  23,65

$n/n-1$	$(St^2 - \sum PQ)/S$	r
1,052631579	-10,35827493	-11,4298

### Lampiran 8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas (lilyfors) Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Menggunakan Microsoft Excel

skrparis pretest						kontrol pretest					
Nm	X	Z	F(x)	S(x)	IFx)-S(x)	Nm	X	Z	F(x)	S(x)	IFx)-S(x)
1	40	35,65644	0,4138214	0,0416667	0,958333333	1	50	-0,599189	0,2745233	0,0416667	0,23285663
2	60	-0,21773	0,4138214	0,0833333	0,330488902	2	40	-1,300679	0,0966841	0,0833333	0,013350771
3	80	1,157385	0,8764424	0,125	0,751442391	3	70	0,8037907	0,7892411	0,125	0,664241056
4	50	-0,90528	0,1826582	0,1666667	0,015991574	4	45	-0,949934	0,1710728	0,1666667	0,004406124
5	65	0,126052	0,5501545	0,2083333	0,241821206	5	60	0,1023006	0,540741	0,2083333	0,332407638
6	50	-0,90528	0,1826582	0,25	0,06734176	6	45	-0,949934	0,1710728	0,25	0,07927209
7	70	0,469829	0,6807616	0,2916667	0,389048893	7	65	0,4520456	0,6747421	0,2916667	0,382075395
8	60	-0,21773	0,4138214	0,3333333	0,080488902	8	30	-2,002169	0,0226333	0,3333333	0,310700078
9	75	0,813607	0,792065	0,375	0,417064958	9	50	-0,599189	0,2745233	0,375	0,100476703
10	76	0,882363	0,8112096	0,4166667	0,394542957	10	45	-0,949934	0,1710728	0,4166667	0,245593876
11	35	-1,93641	0,0262963	0,4583333	0,431937062	11	55	-0,248444	0,4018953	0,4583333	0,056438035
12	65	0,126052	0,5501545	0,5	0,05015454	12	75	1,1545357	0,878897	0,5	0,37889687
13	75	0,813607	0,792065	0,5416667	0,250398292	13	40	-1,300679	0,0966841	0,5416667	0,444925642
14	60	-0,21773	0,4138214	0,5833333	0,169519683	14	55	-0,248444	0,4018953	0,5833333	0,181438025
15	30	-2,28029	0,0112922	0,625	0,131707765	15	60	0,1023006	0,540741	0,625	0,094289023
16	80	1,157385	0,8764424	0,6666667	0,209775725	16	70	0,8037907	0,7892411	0,6666667	0,122574239
17	75	0,813607	0,792065	0,7083333	0,082731625	17	45	-0,949934	0,1710728	0,7083333	0,5372660542
18	80	1,157385	0,8764424	0,75	0,126442391	18	60	0,1023006	0,540741	0,75	0,209259028
19	70	0,469829	0,6807616	0,7916667	0,110905107	19	75	1,1545357	0,878897	0,7916667	0,084193021
20	45	-1,24906	0,1058218	0,8333333	0,72751154	20	85	1,8560257	0,9682751	0,8333333	0,134941719
21	65	0,126052	0,5501545	0,875	0,32484546	21	75	1,1545357	0,878897	0,875	0,000889687
22	70	0,469829	0,6807616	0,9166667	0,235905107	22	65	0,4520456	0,6747421	0,9166667	0,241924605
23	65	0,126052	0,5501545	0,9583333	0,408178794	23	75	1,1545357	0,878897	0,9583333	0,082473646
24	75	0,813607	0,792065	1	0,792064958	24	70	0,8037907	0,7892411	1	0,210758944

skrparis posttest						kontrol posttest					
Nm	X	Z	F(x)	S(x)	IFx)-S(x)	Nm	X	Z	F(x)	S(x)	IFx)-S(x)
1	80	-0,01266	0,4949477	0,0416667	0,452281049	1	75	-0,493375	0,310874	0,0416667	0,26920723
2	55	-1,53241	0,0627108	0,0833333	0,020622572	2	85	0,3232454	0,6267453	0,0833333	0,543411954
3	100	1,203131	0,8858372	0,125	0,760537201	3	90	0,7315553	0,76778	0,125	0,642779981
4	80	-0,01266	0,4949477	0,1666667	0,718870534	4	75	-0,493375	0,310874	0,1666667	0,14420723
5	100	1,203131	0,8858372	0,2083333	0,677203868	5	95	1,1398652	0,8728288	0,2083333	0,622828775
6	80	-0,01266	0,4949477	0,25	0,244947719	6	95	1,1398652	0,8728288	0,25	0,622828775
7	95	0,899182	0,8157222	0,2916667	0,524085910	7	85	0,3232454	0,6267453	0,2916667	0,33507862
8	45	-2,14031	0,0161665	0,3333333	0,317165346	8	75	-0,493375	0,310874	0,3333333	0,022489227
9	95	0,899182	0,8157222	0,375	0,440722195	9	60	-1,718304	0,0428706	0,375	0,332129429
10	75	-0,21641	0,3757695	0,4166667	0,4009892	10	65	-1,309994	0,0950989	0,4166667	0,363234465
11	50	-1,83434	0,0331524	0,4583333	0,425189968	11	65	-1,309994	0,0950989	0,4583333	0,363234465
12	80	-0,01266	0,4949477	0,5416667	0,046719951	12	95	1,1398652	0,8728288	0,5	0,372828775
13	80	-0,01266	0,4949477	0,5833333	0,061294746	13	55	-2,126414	0,0167261	0,5416667	0,524940593
14	85	0,291264	0,6145831	0,625	0,562289239	14	90	0,7315553	0,76778	0,625	0,184446647
15	55	-1,53241	0,0627108	0,6666667	0,057489557	15	75	-0,493375	0,310874	0,6666667	0,200561638
16	90	0,595233	0,7241562	0,7083333	0,177202868	16	70	-0,901684	0,1836123	0,7083333	0,524721073
17	100	1,203131	0,8858372	0,75	0,135416921	17	85	0,3232454	0,6267453	0,75	0,123254713
18	85	0,291264	0,6145831	0,7916667	0,296719951	18	100	1,5481752	0,9392099	0,7916667	0,147854227
19	80	-0,01266	0,4949477	0,8333333	0,236496195	19	90	0,7315553	0,76778	0,8333333	0,065553353
20	60	-1,22846	0,1096371	0,875	0,380052285	20	95	1,1398652	0,8728288	0,875	0,002171225
21	80	-0,01266	0,4949477	0,9166667	0,03129466	21	75	-0,493375	0,310874	0,9166667	0,60579267
22	95	0,899182	0,8157222	0,9583333	0,142611449	22	90	0,7315553	0,76778	0,9583333	0,190553353
23	80	-0,01266	0,4949477	1	0,505052285	23	80	-0,035065	0,466105	1	0,533894971

Lampiran 9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan Menggunakan Microsoft Exel (liliefors)

F-Test Two-Sample for Variances		
	Variable 1	Variable 2
Mean	80,20833333	81,04166667
Variance	270,6068841	149,9547101
Observations	24	24
df	23	23
<b>F</b>	<b>1,804590758</b>	
P(F<=f) one-tail	0,082202067	
<b>F Critical one-tail</b>	<b>2,014424842</b>	
<b>F hitung = 1, 8045</b>		
<b>F tabel = 2, 0144</b>		
<b>F hitung &lt; tabel maka sampel homogen</b>		

*Lampiran 10*

## Bimbing...Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3673/In.28.1/J/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Karsiwan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **APRILIA AUDIA**  
NPM : 1801081007  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma  
M.Pd**

*Lampiran 11*



**YAYASAN CATUR SAKTI**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) "CATUR SAKTI"**  
**JAYAGUNA I SUKARAJA TIGA KECAMATAN MARGA TIGA**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**NDS : L. 02062002 STATUS : TERAKREDITASI "B"**

*Alamat : Jl. Transpolri Jayaguna I Kec. Marga Tiga Pos Sukaraja-Metro Lampung Timur (34195)*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/15/18.07.12.2004/2022

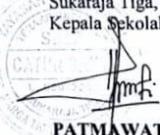
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Catur Sakti Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aprilia Audia  
 NPM : 1801081007  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Tadris IPS

Telah Kami Seujui Untuk :

1. Mengadakan Research/survey di SMP N Catur Sakti , guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN CATUR SAKTI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat ini sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebagaimana perlunya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukaraja Tiga, 19 Desember 2022  
 Kepala Sekolah  
  
**PATMAWATI, S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4686/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP CATUR SAKTI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4687/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 06 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **APRILIA AUDIA**  
NPM : 1801081007  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4687/In.28/D.1/TL.01/10/2023

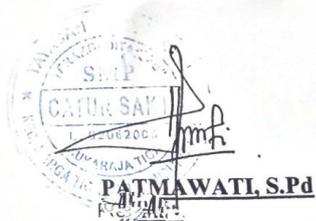
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **APRILIA AUDIA**  
NPM : 1801081007  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1076/In.28.1/J/TL.00/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **APRILIA AUDIA**  
NPM : 1801081007  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII  
SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 19 April 2021  
Kepala Jurusan  
Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma, M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

*Lampiran 15*



**YAYASAN CATUR SAKTI**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) "CATUR SAKTI"**  
**JAYAGUNA I SUKARAJA TIGA KECAMATAN MARGA TIGA**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**NDS : L. 02062002 STATUS : TERAKREDITASI "B"**

*Alamat : Jl. Transpolri Jayaguna I Kec. Marga Tiga Pos Sukaraja-Metro Lampung Timur (34195)*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/059/02/SMP.CS/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Catur Sakti Sukaraja Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA AUDIA  
 NPM : 1801081007  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan  
 Judul : Pengaruh penggunaan media Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Catur Sakti.

Telah disetujui untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SMP Catur Sakti Sukaraja Tiga Kecamatan Marga Tiga, kabupaten Lampung Timur. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukaraja Tiga, 15 Desember 2021  
 Kepala Sekolah  
  
**PATMAWATI, S.Pd**

**Lampiran Tabel 16**

 <p><b>IAIN</b> METRO</p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>UNIT PERPUSTAKAAN</b> NPP: 1807062F0000001</p> <p>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>
--	--

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-1001/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Aprilia Audia
NPM	: 1801081007
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

  
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran Tabel 17

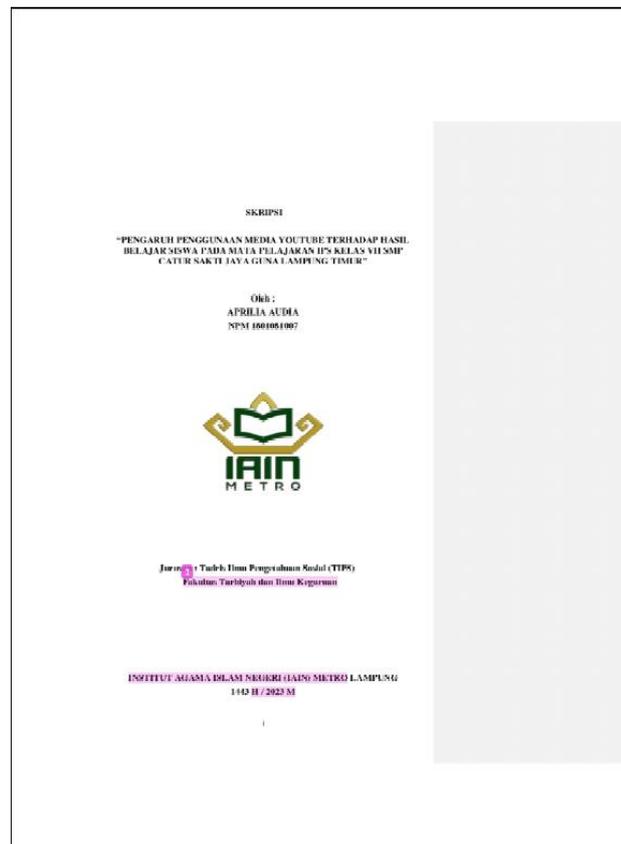
dk/df	$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tailed test)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
	$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tailed test)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660

## Lampiran Outline 18

OUTLINE	
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR	
HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	
F. Penelitian Relevan	
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar	
B. Media Pembelajaran	
C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
D. Hipotesis Penelitian	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian	
B. Definisi Konseptual Variabel	
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Instrumen Penelitian	
G. Teknik Analisis Data	
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR

**Submission date:** 21-Dec-2023 09:40AM UTC-0700  
**Submission ID:** 2263446532  
**File name:** SKRIPSI\_APRILLL\_1\_1.doc (928K)  
**Word count:** 13806  
**Character count:** 86236



79

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP  
CATUR SAKTI JAYA GUNA LAMPUNG TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>2%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

80

<b>9</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>etd.iain-padangsidempuan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>Nasri Nasri. "Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah", MASALIQ, 2023</b> Publication	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>karyailmiah.unipasby.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Aprilia Audia  
NPM : 1801081007

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 10/12 2023	Karsiwan, M.Pd	- Perbaikan Daftar Pustaka  - Penambahan Lampiran	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dosen Pembimbing

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

**Karsiwan, M.Pd**  
NIP. 19890916 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Aprilia Audia  
 NPM : 1801081007

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	23-07-2023		BAB 4-5	
2.	15-12-2023		Revisi Perbaikan Penulisan BAB 1-3	
3.	16-12-2023		Revisi	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Karsiwan, M.Pd  
 NIP. 19890916 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Aprilia Audia  
NPM : 1801081007

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 15/2023 12	Karsiwan, M.Pd	- Penambahan alasan Mengapa tidak ada Pengaruh hasil belajar?  - Penambahan alasan tidak ada pengaruh hasil belajar dan dikaitkan di Penelitian terdahulu	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

**Karsiwan, M.Pd**  
NIP. 19890916 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Aprilia Audia  
 NPM : 1801081007

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 07/2013 13	Karsiwan, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan Video di <del>di</del> Latar belakang Masalah</li> <li>- Perbaikan Alinea Baris di BAB II</li> <li>- Penambahan Indikator di dalam Penelibron</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

**Karsiwan, M.Pd**  
 NIP. 19890916 201903 1 008

**DOKUMENTASI**



**Dokumentasi keadaan SMP Catur Sakti Jaya Guna**



**Dokumentasi keadaan SMP Catur Sakti Jaya Guna**



Dokumentasi papan Visi-Misi SMP Catur Sakti Jaya Gua



Dokumentasi menampilkan materi pembelajaran IPS dengan media Youtube



**Media pembelajaran Youtube**



**Dokumentasi bersama Kepala Sekolah SMP Catur Sakti Jaya Guna**



**Dokumentasi pengisian soal tes**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aprilia Audia biasa dipanggil April oleh teman-teman. Lahir di Kota Bumi pada tanggal 20 April 2000. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyah 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Sukaraja Tiga selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Marga Tiga pada tahun 2015 dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Marga Tiga. Ketiga pendidikannya dijalankan dengan lancar. Sehingga pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) mulai dari semester 1 tahun 2018 hingga sekarang yang akan diselesaikan pada tahun 2023.